

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2021-2022)**

Oleh:

**ARNETA PURI MAULIDYA
NPM. 2003031006**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2021-2022)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)

Oleh :

ARNETA PURI MAULIDYA
NPM: 2003031006

Pembimbing :Era Yudistira, M.Ak

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-

Lampiran 1 (Satu) Berkas

Perihal : Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Metro

Di

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ARNETA PURI MAULIDYA
NPM : 2003031006
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : *PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022)*

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, Juni 2024
Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 199010032015032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:febi.iain@metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : *PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022)*

Nama : ARNETA PURI MAULIDYA

NPM : 2003031006

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, Juni 2024
Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 199010032015032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ke Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 41507 Fax: (0725) 17296 Website: www.iaimetro.ac.id Email: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B: 219 / In. 28.3 / D / PP. 009 / 07 / 2024

Skripsis dengan judul: PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022), Disusun Oleh: Armeta Puri Maulidya, NPM. 2003031006, Jurusan Akuntansi Syariah yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari Jumat/tanggal 14 Juni 2024.

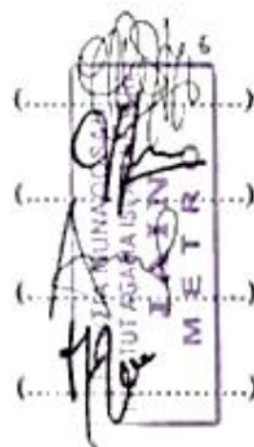
TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Era Yudistira, M.Ak

Penguji I : Esty Apridasari, M.Si

Penguji II : Atika Lusi Tania, M.Acc,CA

Sekretaris : Iva Fauziah, M.E



Mengetahui,
Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jafil, M.Hum
NPM 196208121998031001

ABSTRAK

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022)

**Oleh:
Arneta Puri Maulidya
NPM. 2003031006**

Perusahaan BUMN belakangan ini semakin mengalami perkembangan Persaingan bisnis yang semakin kuat mendorong perusahaan untuk berlomba guna memaksimalkan persaingan di berbagai bidang, yang bertujuan agar investor tertarik berinvestasi pada perusahaan. Tujuan penelitian ini Mengetahui Pengaruh antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan data sekundersumber idx dan web perusahaan BUMN dengan menggunakan jumlah sampel 27 Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, dan uji t.

Dari hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini yaitu “Tidak Ada pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan” dapat diterima secara signifikan. variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(X) tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar $-0,230 < 1,671$ dan nilai signifikansi sebesar $0,819 > 0,05$ Artinya Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : *Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARNETA PURI MAULIDYA

NPM : 2003031006

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian peneliti, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2024
Yang Menyatakan



Arnetta Puri Maulidya
NPM. 2003031006

MOTTO

وَأَبْتِغِ فِي مَآءِ آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ
اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al Qashash: 77)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang hebat. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suprpto dan Ibu Mery Tira Yohana dua orang hebat dan paling berjasa dalam hal apapun di hidup saya, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi dan semangat. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan bapak dan ibu saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
2. Adik tersayang, Arvelisya Puri Abila terimakasih sudah memberikan semangat, dukungan dan doanya.
3. Ibu Era Yudistira, M.Ak., selaku dosen pembimbing, terimakasih atas bimbingan, kritik dan saran, serta selalu meluangkan waktunya disela kesibukan dan semoga sehat selalu.
4. Teruntuk Keluarga besar dan orang-orang yang selalu mendukung dan mendoakan hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk Nur layla Kholiza, Puspa Dania, Eko Suwarno, Terimakasih atas dukungan dan perjuangan bersama, terimakasih telah saling menguatkan dan dilancarkan sampai akhir perjuangan. Semoga tetap bersama apapun yang terjadi.
6. Teruntuk AKS kelas C angkatan 2020, terimakasih selalu memberikan semangat dan sudah berjuang bersama.
7. Teruntuk diri sendiri Arneta Puri Maulidya Terimakasih telah bertahan dan dapat mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak menyerah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022)” Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Ibu Prof. Dr. Hj Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku sebagai Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini akan sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Akuntansi Syariah.

Metro, Juni 2024
Peneliti



Arneta Puri Maulidya
NPM. 2003031006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
F. Penelitian Relevan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai Perusahaan.....	17
1. Definisi Nilai Perusahaan.....	17
2. Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	18
3. Indikator Nilai Perusahaan.....	21
B. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	23
1. Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	23
2. Dasar <i>Hukum Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	26

3. Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	31
4. Indikator <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	32
C. Teori Stakholder	33
D. Kerangka Berfikir	35
E. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	37
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	37
C. Populasi dan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
2. Statistik Deskriptif	48
3. Uji Asumsi Klasik	49
a) Uji Normalitas	49
b) Uji Heteroskedastisitas.....	51
c) Uji Autokorelasi	52
d) Uji Multikolinearitas	53
4. Uji Regresi Linier Sederhana	54
5. Pengujian Hipotesis	56
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Penelitian Relevan.....	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Deskripsi Data Nilai Perusahaan.....	45
Tabel 4.2 Deskripsi Data Corporate Social Responsibility.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogrov-Sminov	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.6 Hasil Multikolinieritas	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	54
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 5 tahun.....	4
Gambar 1.2 Data Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022	6
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	50
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiat

Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 5 Data olah Excel CSR dan Sustainability Report

Lampiran 6 Data olah Excel Nilai Perusahaan dan Annual Report

Lampiran 7 Tabel dan Gambar Hasil Pengujian Peneliti

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama dalam menjalankan roda perusahaan, dimana tujuan utama sebuah perusahaan adalah mencari keuntungan. Perusahaan BUMN belakangan ini semakin mengalami perkembangan Persaingan bisnis yang semakin kuat mendorong perusahaan untuk berlomba guna memaksimalkan persaingan di berbagai bidang, yang bertujuan agar investor tertarik berinvestasi pada perusahaan. Tingkat persaingan bisnis semakin kuat mengharuskan suatu perusahaan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.¹

Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan suatu perusahaan dalam keadaan baik atau tidak tercermin dari peningkatan atau penurunan harga saham, apabila harga tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut sehingga kesejahteraan pemilik saham juga akan meningkat. Akan tetapi perusahaan dituntut untuk tidak mementingkan kemakmuran pemegang saham saja. Perusahaan juga harus mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat terutama yang wilayahnya berada di dekat perusahaan., serta ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungannya.² Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran

¹Gusti Ayu and others, 'Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Universitas Udayana , Indonesia . The Effects of Corporate Social Responsibility Disclosure and Profitability on Company Value', 2019, 1767–82.

²Ina Wahyuni Pengaruh Pengungkapan Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan, 'Pengaruh Pengungkapan Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Di Bei'.

dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Peningkatan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi karena kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Peningkatan ini juga diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham menurut Brigham, Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Menurut Husnan nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan akan dijual. Peningkatan nilai perusahaan perlu memperhatikan faktor eksternal. yang tidak bisa dikendalikan oleh perusahaan. Menurut Tandelilin faktor eksternal yang memengaruhi keputusan investasi antara lain adalah tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs rupiah, produk domestik bruto, anggaran defisit, investasi swasta serta neraca perdagangan dan neraca pembayaran. Pengukuran nilai perusahaan dilakukan menggunakan rasio penilaian Sutrisno. Rasio penilaian merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat (investor) atau pada para pemegang saham.³

Wijaya menyatakan bahwa besarnya nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Jadi, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan mencerminkan peningkatan laba investor. Harga saham di pasar modal terbentuk karena adanya kesepakatan permintaan dan

³A B Nursalim and others, "Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ratio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018", 9.4 (2018), 559–71.

penawaran investor, maka dari itu harga saham merupakan *fair price* yang dijadikan proksi nilai perusahaan.⁴

Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang diindikasikan dengan price book value (PBV) penting dalam menggambarkan kinerja suatu perusahaan. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan. Para manajer keuangan dituntut mampu menjalankan tugasnya dalam mengelola keuangan dengan benar dan seefisien mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui pencapaian kinerja yang lebih baik.⁵

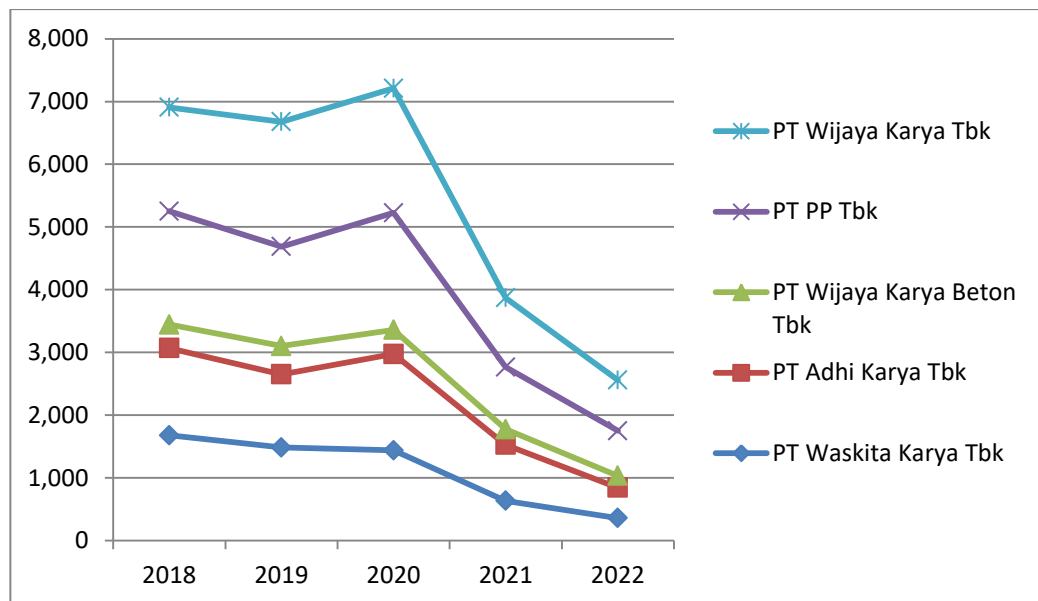
Peneliti mengambil objek perusahaan BUMN karena perusahaan ini dikarenakan saham-saham perusahaan BUMN memiliki nilai perusahaan yang tinggi, sebab perusahaan BUMN dikelola secara langsung oleh pemerintah dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia juga memainkan peran dalam menjaga kestabilan ekonomi dan memiliki peran penting dalam suatu negara. Saat ini, setidaknya ada 115 perusahaan BUMN dari 13 sektor dan 27 di antaranya masuk ke dalam catatan Bursa Efek Indonesia yang sahamnya diperjualbelikan di pasar modal secara bebas. Yang menjadi objek utama dalam penelitian ini 6 sektor dan 27 Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

⁴Selvi Sembiring and Ita Trisnawati, 'Faktor – faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan', 21.1 (2019), 173–84.

⁵Farah Latifah Nurfauziah and Citra Kharisma Utami, Pengaruh Pengungkapan CSR Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Subsektor Tekstil Dan Garmen, 15.1 (2021), 42–70.

Beberapa Fenomena yang menyinggung nilai perusahaan dilihat dari naik turunnya harga saham perusahaan yang terjadi pada beberapa perusahaan BUMN. Sepanjang tahun 2022 saham-saham BUMN cenderung melemah, hanya beberapa BUMN yang memiliki kinerja positif yang didominasi oleh Sektor Perbankan atau Keuangan dan sektor energi. Berikut ini disajikan data yang menunjukkan perkembangan harga saham nilai perusahaan pada 5 contoh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 5 tahun.

Gambar 1.1
Data Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia 5 tahun



Berdasarkan grafik di atas terlihat ada 5 contoh perusahaan BUMN bahwa periode 2018 sampai 2022 dari lima perusahaan mengalami fluktuasi harga saham. Fenomena tersebut merupakan salah satu dampak nyata yang akan mempengaruhi nilai perusahaan, Penurunan yang dialami akan berdampak pada keputusan investasi, pendanaan dan pembagian dividen, yang mana dalam pendanaan pada perusahaan hal ini akan berimbas pada proporsi

pendanaan saat menjalankan kegiatan produksi dalam perusahaan, untuk keputusan investasi kerugian yang dialami oleh perusahaan akan mempengaruhi keputusan para investor untuk menanamkan modal yang dimilikinya kedalam perusahaan dalam bentuk investasi, dan hal tersebut juga akan berpengaruh dalam pembagian dividen karena apabila perusahaan mengalami kerugian maka pembagian dividen untuk para pemegang saham perusahaan kemungkinan besar akan terhambat karena tidak adanya keuntungan (*profit*) yang diterima perusahaan untuk dibagikan.

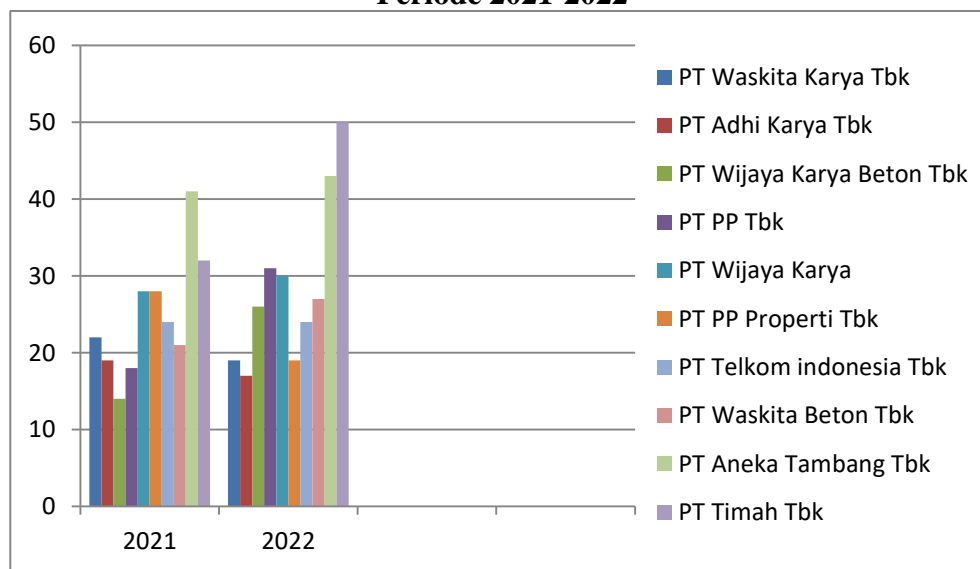
Kontan.Co.Id mengatakan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merosot 2,36% sepekan periode 10-14 Juni 2024 ke level 6.734,83. Ini adalah level terendah IHSG sejak awal November 2023 atau dalam tujuh bulan terakhir. Seluruh indeks sektoral pun turun dalam sepekan terakhir. Seluruh indeks utama Bursa Efek Indonesia (BEI) turun. Indeks IDX-MES BUMN 17 mencatat penurunan paling dalam, turun 7,64% dalam sepekan. Penurunan terbesar kedua adalah IDX BUMN20 dengan penurunan 7,50%. Stance *hawkish* dari the Fed akan terus ada selama inflasi belum turun di kisaran 2%. Oktavianus mengatakan "Dampaknya adalah penguatan dolar AS yang menyebabkan pelemahan rupiah, bahkan lebih rendah dari Covid19 dan ketidakpastian yang membuat IHSG terkoreksi,"⁶

BUMN mempunyai peranan penting dalam penyelenggaraan perekonomian nasional guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

⁶ Kontan.Co.Id "Indeks Saham BUMN Paling Jeblok Sepekan Saat IHSG Turun 2,36%" <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-saham-bumn-paling-jeblok-sepekan-saat-ihsg-turun-236>, 18 juni 2024.

BUMN harus optimal dalam melaksanakan perannya, baik dalam pengurusan dan pengawasannya juga harus dilakukan secara profesional. Perwujudan kesejahteraan masyarakat ini dilakukan oleh BUMN melalui kegiatan operasional sehari-hari maupun melalui media lainnya, diantaranya adalah dengan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau yang lebih dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility*. Setiap perusahaan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial, secara normatif, demikian pula halnya dengan BUMN.⁷ Berikut ini disajikan data yang menunjukkan perkembangan Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

Gambar 1.2
Data Pengungkapan Corporate Social Responsibility
Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2021-2022



⁷Badan Usaha and Milik Negara, 'Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan/ Corporate Social Responsibility Badan Usaha Milik Negara/ Daerah', 1-14.

Berdasarkan gambar grafik diatas bahwa 10 contoh perusahaan tersebut terlihat di tahun 2021 rata-rata pengungkapan dibawah 30 pengungkapan dari 91 indikator, yang tertinggi ada di perusahaan PT Aneka Tambang Tbk. Sedangkan di tahun 2022 terlihat adanya peningkatan dan penurunan pengungkapan tidak hanya 10 perusahaan tersebut tetapi terjadi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengungkapan tertinggi di tahun 2022 terdapat di perusahaan PT Timah Tbk, tidak ada perusahaan yang mengungkapkan semua 91 indikator *Corporate Social Responsibility*.

Fenomena *Corporate Social Responsibility* menurut CNN Indonesia-Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menemukan dugaan penyalahgunaan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Garuda Indonesia. PKBL dapat disebut dengan upaya perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Dugaan tersebut didapat dari adanya bukti transfer. Transfer terjadi dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk kepada Ikatan Awak Kabin Garuda Indonesia (Ikagi) sebesar 50 juta. Dana tersebut diatasnamakan sebagai bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Garuda Indonesia. Dana itu dikirimkan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI ke rekening PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) pada 17 September 2019. Staf Khusus Kementerian BUMN sedang mengecek bukti transfer itu kepada manajemen Garuda Indonesia. Karena, dana PKBL atau CSR seharusnya digunakan untuk kegiatan eksternal, bukan internal seperti

pemilihan umum 2019 Ikagi. Dana CSR tersebut ditempatkan untuk kegiatan di luar, bukan digunakan untuk internal. Oleh karena itu, kenapa bisa digunakan di internal, Sejauh ini pihak Garuda Indonesia berjanji akan meneliti secepatnya dan melaporkannya ke Kementerian BUMN. Menurutnya, maskapai itu belum memberikan pernyataan banyak terkait pengiriman dana kepada Ikag dan Garuda Indonesia belum memberikan sanggahan. Kementerian BUMN juga memerintahkan komisaris Garuda Indonesia untuk mengaudit penggunaan dana PKBL atau CSR yang selama ini digunakan perusahaan. Jika terbukti ada penyalahgunaan dana, maka ada sanksi administratif yang siap diberikan kepada Garuda Indonesia. bukan ranah hukum, tapi mungkin hanya ke administrasi karena bukan penggelapan. Lebih ke pertanggung jawaban, diberikan ke orang yang tidak tepat. Dengan kejadian ini, Arya menyatakan pemerintah akan mengecek seluruh penggunaan dana CSR atau PKBL perusahaan pelat merah. Kementerian BUMN akan menata ulang sistem tersebut agar lebih transparan. Sistem akan lebih transparan sehingga tahu dana CSR dan PKBL diberikan ke orang yang tepat. CNN Indonesia berusaha untuk meminta tanggapan kepada pihak Garuda Indonesia melalui *Corporate Secretary* M Ikhsan Rosan dan Ketua Ikagi Achmad Haeruman. Namun, yang bersangkutan belum menjawabnya.⁸

Salah satu konsep dalam mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan yang perlu dilakukan sebagai komitmen antara pimpinan dan bawahan yang populer dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

⁸CNN Indonesia "Kementerian BUMN Temukan Dugaan Penyimpangan CSR Garuda"<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20191216200805-92-457528/kementerian-bumn-temukan-dugaan-penyimpangan-csr-garuda>, 16 desember 2019 .

Keberhasilan CSR sendiri dapat diukur melalui indikator yang disebut dengan *corporate social performance*.⁹ Strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility*. CSR merupakan dimana sebuah perusahaan dapat melakukan tanggung jawabnya terhadap kegiatan yang mempengaruhi manusia, dan aspek ekonomi, sosial, lingkungan. Perusahaan juga dituntut untuk memperhatikan kepentingan konsumen, pekerja, mitra bisnis lainnya dan masyarakat sekitar, para investor atau pemegang saham bukan hanya mengejar keuntungan saja. Fluktuasi harga saham ini dapat terjadi karena beberapa hal atau informasi, seperti pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.¹⁰

Ghoul et al menyebutkan bahwa semakin tinggi kegiatan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai saham. Peningkatan nilai saham dikarenakan apresiasi positif dari pasar terhadap perusahaan yang melakukan aktivitas CSR. CSR akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan melalui penambahan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Menurut Sujana kondisi keuangan perusahaan tidak dapat menjamin keberlanjutan pertumbuhan perusahaan. Kegiatan para pemangku kepentingan perusahaan dalam aktivitas sosial dan lingkungan akan menjamin keberlanjutan perusahaan. Pengungkapan aktivitas CSR oleh perusahaan merupakan media

⁹Rival Rohmawan, Yeni Oktaviani, and Pitri Yandri, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas', 1.2 (2021), 157–66.

¹⁰Heikal Muhammad Zakaria, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Penilaian Kinerja Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan- Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI)"', 2013, 111–25.

yang informatif bagi pemegang saham yang merupakan bagian dari pemangku kepentingan perusahaan. Rustiarini menyebutkan penyusunan informasi pengungkapan CSR sangat penting bagi peningkatan nilai perusahaan.¹¹

Konsep pelaporan pengungkapan CSR yang digagas oleh GRI merupakan konsep *sustainability report*. Metode *triple bottom line* digunakan dalam *sustainability report*, dimana dalam pelaporan pengungkapan CSR tidak hanya melaporkan perspektif ekonomi tetapi harus juga melaporkan perspektif lingkungan dan sosial. Harga saham yang merupakan indikator dari kinerja manajemen tidak lagi dilihat dari pendapatan laba yang diperoleh, tetapi harus mencapai nilai sosial dan lingkungan sesuai *triple bottom line*. Sehingga menurut Kamil dan Antonius CSR merupakan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai kinerja sosial dan lingkungan.¹²

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Intihanah, dkk 2023 dengan hasil penelitian bahwa *Corporate Social Responsibility* signifikan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan, yang artinya *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹³ Maria Yuvianita, dkk 2022 dengan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

¹¹Isti Dahliatul Khasanah and others, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening The Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) on the Value of the Company with Profitability as an Intervening', 17.1 (2020), 14–28.

¹²Muh Zulfikar Rafsanjani, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia', 8.1 (2022), 116–30..

¹³Intihanah , Satira Yusuf , Lilistiani Putri', Nilai Perusahaan and Sektor Pertambangan, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan 1 , 2 , 3 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo', 08.02 (2023), 45–57.

pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁴

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik menetapkan judul penelitian tentang ”**Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang membahas masalah sebagai berikut.

1. Adanya fluktuasi harga saham perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempengaruhi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Ada atau tidaknya pengaruh pada Nilai Perusahaan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
3. Adanya ketidak stabilan harga saham perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak hanya mempengaruhi nilai perusahaan tetapi pada perekonomian negara.
4. Adanya fluktuasi nilai *Corporate Social Responsibility* yang mempengaruhi harga saham.
5. Adanya penyalah gunaan dana pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

¹⁴ Maria Yuvianita and others, ‘Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)’, 2.September (2022), 138–50.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat tercapai dan masalah yang diteliti tidak meluas. Oleh karena itu, penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tercermin dari Harga Saham.
2. Periode Penelitian ini tahun 2021 sampai dengan tahun 2022.
3. Penelitian ini di batasi pada variabel Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSRI) terhadap nilai perusahaan (PBV).

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah didalam penelitian ini, sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan BUMNyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitusebagai berikut :

Mengetahui Pengaruh antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan berkaitannya judul yang diteliti , sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan data sebagai bukti dalam menambah pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan hal pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan pengetahuan tentang analisis faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini juga berharap dapat memberikan masukan kepada perusahaan agar dapat memberi gambaran mengenai pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dan meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan sosial terhadap Nilai Perusahaan.

2) Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi disamping informasi keuangan perusahaan dengan

melihat Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

F. Penelitian Relevan

Berikut di bawah ini adalah daftar tabel Penelitian Relevan.

Tabel 1.3
Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Dhwan Fasya Nur Hidayat (2021) "Pengaruh pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>good Corporate governance</i> , profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan." ¹⁵	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>good corporate governance</i> yang diproksikan melalui ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Penelitian ini dan penelitian terdahulu memiliki kesamaan yaitu menggunakan data sekunder	Penelitian terdahulu meneliti 4 variabel X sedangkan Penelitian saat ini meneliti 1 variabel X
2	Intihanah, Satira Yusuf, Lelistiani Putri (2023) "Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan." ¹⁶	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> masih jauh dari	Persamaan pada penelitian ini dan terdahulu yaitu menggunakan data sekunder sumber BEI, dan menggunakan GRI-G4	Perbedaan pada penelitian terdahulu ada pada objek, penelitian terdahulu meneliti perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, sedangkan perusahaan ini meneliti perusahaan

¹⁵Dhwan Fasya and Nur Hidayat, 'Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* , *Good Corporate Governance* , *Profitabilitas* Dan *Ukuran Perusahaan* Terhadap Nilai Perusahaan', 2021, 748–64.

¹⁶Intihanah, Satira Yusuf, Lelistiani Putri, "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan." Vol 08, No. 02 Oktober 2023.

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		total komponen dalam standar GRI-G4 dan CSR belum ditangkap sebagai sesuatu yang perlu dilakukan secara wajib.		BUMN yang terdaftar di BEI
3	Maria Yuvianita, Nurmala Ahmar, Yuana Rizky Octaviani Mandagie "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)" ¹⁷	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 2) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 3) pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Persamaan pada penelitian ini dan terdahulu yaitu menggunakan data sekunder sumber BEI dan objek penelitian BUMN	Perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu pada 2 Variabel X dan penelitian saat ini menggunakan 1 variabel X.
4	Ina Wahyuni (2019) "Pengaruh pengungkapan CSR, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor	Hasil analisis Uji t menunjukkan bahwa variabel pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak	Persamaannya adalah sama menggunakan Variabel X CSR dan Y Nilai perusahaan.	Perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan metode Kausal komperatif dan menggunakan 3 variabel X sedangkan

¹⁷ Yuvianita and others Maria Yuvianita and others, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)', 2.September (2022), 138–50..

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	pertanian di BEI." ¹⁸	signifikan terhadap nilai perusahaan.		penelitian saat ini menggunakan metode kuantitatif dan 1 Variabel X.
5	Ayuni Istifarrin, Nur Fadjrih Asyik (2022) "Dampak Profitabilitas Pada Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan". ¹⁹	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.	Persamaan pada penelitian ini dan terdahulu yaitu sama menggunakan metode Kuantitatif, dan meneliti perusahaan BUMN.	Perbedaan pada penelitian ini ada pada perusahaan yang di teliti penelitian terdahulu meneliti perusahaan BUMN terkhusus pada perusahaan Kontruksi. sedangkan penelitian saat ini terkhusus pada perusahaan BUMN Pertambangan.

¹⁸Ina Wahyuni Pengaruh pengungkapan CSR, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertanian di BEI. 2019 .

¹⁹Istifarrin, ayuni Dampak Profitabilitas Pada Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (2022).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai Perusahaan

1. Definisi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Sudana merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang.¹ Nilai perusahaan merupakan pandangan investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memaksimalkan kekayaan. Nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Nilai perusahaan merupakan nilai secara keseluruhan salah satunya dari arus kas pendapatan yang diterima pada masa yang akan datang.²

Nilai yang diukur dari perbandingan hutang dan modal yang dinilai berdasarkan dari besarnya yang dibayar oleh investor. Nilai perusahaan merupakan tolak ukur bagi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lainnya dan tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Perusahaan dituntut harus menggunakan

¹ Sri Mintarti and Set Asmapane, 'Pengaruh Struktur Modal , Kinerja Keuangan Perusahaan , Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Influence of Capital Structure , Company ' s Financial Performance , Firm Size and Quality of External Auditor to Firm Value at Manufacturing Company Listed on Indonesian Stock Exchange', 15.1 (2018), 1–11.

² Dani, Pertumbuhan, Perusahaan Terhadap, and Nilai Perusahaan, 'Jmrk 01.01.2022', 1.1 (2022), 13–24.

seluruh kemampuannya untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan.³

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah nilai sekarang perusahaan terhadap prospek masa depan pengembalian investasi dan dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang dan pandangan investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan tersebut.

2. Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Atmaja, faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal.⁴ Kemudian menurut Harmono menyatakan bahwa kinerja keuangan baik profitabilitas atau likuiditas memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan.⁵ Sedangkan menurut Prasetyo nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, *price earning ratio* dan profitabilitas.⁶ Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu struktur modal, keputusan investasi, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas.

a. Struktur Modal

Dalam suatu aktivitas bisnis, menentukan struktur modal yang tepat merupakan tantangan bagi para eksekutif perusahaan. Karena

³ Bernhard Wilfridus, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan', III.3 (2021), 975–83.

⁴ Mintarti and Asmapane.

⁵ Rahmania Aurora, and Gusti Atgesa, 'Profitabilitas Perbankan BUMN', *Jurnal Ilmiah*, 2019.

⁶ Bhekti Fitri Prasetyorini, 'Bhekti Fitri Prasetyorini; Pengaruh Ukuran Perusahaan ...', 1 (2013).

dengan keputusan tersebut perusahaan akan memperoleh dana dengan biaya modal yang minimal dengan hasil yang maksimal, khususnya dalam menciptakan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara utang perusahaan dengan modal perusahaan. Menurut Modigliani-Miller, dengan adanya pajak struktur modal yang dikaitkan dengan penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak. *Trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.⁷

b. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan keuangan tentang aktiva mana yang harus dibeli perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut mengenai menanamkan modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang.⁸ Manajer yang berhasil menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset yang diinvestasikan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham sehingga dapat

⁷ Elfreda Aplonia Lau, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Suatu Perusahaan Sebuah Kajian Pustaka', *Jurnal Exchall*, 4.1 (2022), 100–112.

⁸ Heri Setiyo Cahyono, 'Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Determinan Nilai Perusahaan', *Akuisisi*, 12.November (2016), 39–53.

meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan menurut besar kecilnya berdasarkan total aktiva suatu perusahaan, semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan.

d. Profitabilitas

Konsep profitabilitas dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Seseuai dengan perkembangan model penelitian bidang manajemen keuangan, umumnya dimensi profitabilitas memiliki hubungan kasualitas dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Selanjutnya permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat juga.

e. Likuiditas

Likuiditas dalam teori berhubungan positif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan direspon positif oleh pasar, hal ini sesuai dengan konsep *signaling theory*. Tingkat likuiditas yang tinggi, maka pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan, bahwa perusahaan tersebut dapat menjaga tingkat likuiditasnya, yang artinya perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

3. Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Menurut Brigham dan Houston Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan. PBV yang tinggi akan membuat investor yakin atas prospek perusahaan dimasa mendatang. Oleh karena itu keberadaan rasio PBV sangat penting bagi para investor maupun calon investor untuk menetapkan keputusan investasi.⁹

Nilai perusahaan diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV) yang diukur menggunakan rumus:

$$Price\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Saham perlembar}}{\text{Nilai Buku perlembar saham}} \times 100\%^{10}$$

⁹ Rayhan Abdi Pratama and Leny Suzan, 'Nilai Perusahaan : Profitabilitas , Leverage , Dan Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di IDX BUMN20 Periode 2018-2020) Company Value : Profitability , Leverage , and Dividend Policy (Study on Mining Companies Listed on the IDX BUMN20 for the 2018-2020)', 9.5 (2022), 3150–57.

¹⁰Darmadji & Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 157.

B. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

1. Definisi *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan, dan keluarganya, sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.¹¹

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kewajiban manajemen untuk membuat pilihan dan mengambil tindakan yang berperan dalam mewujudkan kesejahteraan dalam masyarakat. Kewajiban tersebut dapat berbentuk perhatian perusahaan pada masyarakat sekeliling maupun tanggung jawab pemerintah dalam bentuk membayar pajak secara jujur dan tepat waktu.¹²

Pada dasarnya tanggung jawab merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang atau sebuah organisasi perusahaan untuk memberikan tanggapan terhadap berbagai hal yang dimintakan tanggapannya kepada orang atau perusahaan tersebut terhadap pihak lain.¹³

Menurut Jeff Madura dalam buku Nana Herdiana Abdurrahman yang berjudul *Manajemen Bisnis Syariah dan /Kewirausahaan,*

¹¹ Bukhari Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 404.

¹² Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori Kasus Dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 81.

¹³ Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis: Pengenalan Praktis Dan Study Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), 109.

tanggung jawab sosial adalah pengakuan dari perusahaan bahwa keputusan bisnis dapat memengaruhi masyarakatnya.¹⁴

Ada beberapa istilah yang memiliki kesamaan makna dengan CSR seperti, *corporate citizenship*, *responsible business* dan *corporate social performance*.¹⁵

Menurut peneliti CSR adalah sebuah komitmen terhadap tanggung jawab sosial yang dimiliki perusahaan yang kemudian diimplementasikan kepada masyarakat, karyawan serta nasabah dalam perusahaan tersebut yang bertujuan untuk mengembangkan dan mensejahterakan semua pihak.

Jadi dari berbagai macam pendapat di atas dapat dipahami bahwa CSR merupakan sebuah komitmen tanggung jawab sosial yang harus dimiliki perusahaan maupun perbankan sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara karyawan, nasabah serta lingkungan dan masyarakat setempat sesuai dengan nilai, norma dan kebudayaan masyarakat tersebut.

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) menjelaskan bahwa CSR merupakan komitmen dunia usaha untuk terus bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara luas. Menurut Hamim pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen dari bisnis atau perusahaan

¹⁴ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan /Kewirausahaan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 280.

¹⁵ Tri Budiyo, *Hukum Perusahaan*, (Salatiga: Griya Media, 2011), 107.

untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam buku tersebut Elkington menyebutkan bahwa CSR dikemas dalam 3P yaitu *profit*, *planet*, dan *people*. Menurut Elkington perusahaan yang baik tidak hanya mencari profit (keuntungan) belaka melainkan juga perusahaan yang peduli akan kelestarian planet (lingkungan hidup) dan juga memperhatikan kesejahteraan people (masyarakat). Nilai perusahaan akan terus meningkat jika perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan sekitar. Industri menyadari kalau keterkaitannya dengan sosial serta area dekat ialah perihal yang sangat berarti guna tingkatkan nilai industri secara berkepanjangan. Pengungkapan adalah pengeluaran informasi yang ditujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan dari *Corporate Social Responsibility Disclosure* adalah agar perusahaan dapat menyampaikan tanggung jawab sosial yang telah dilaksanakan perusahaan dalam periode tertentu. Pengungkapan CSR merupakan pengungkapan suatu informasi mengenai aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan yang diharapkan dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perusahaan dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Industri melaksanakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* bertujuan guna membangun image maupun reputasi industri dan guna menemukan atensi dari masyarakat.¹⁶

¹⁶ Rival Rohmawan, Yeni Oktaviani, and Pitri Yandri, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas', 1.2 (2021), 157–66.

2. Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility*

a. Al-Qur'an

CSR merupakan salah satu kepedulian dalam membangun lingkungan sekitar yang baik dan sejahtera.¹⁷ Mengacu pada firman Allah yang mengatakan bahwa manusia sebagai *leader*, atau khalifah dimuka bumi berkewajiban untuk saling tolong menolong. yakni dalam Surat Al-Maidah ayat 2 :

.... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ ... ﴿٢﴾

Artinya: "...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran... (QS. Al-Maidah: 2).¹⁸

Pada suatu waktu di bulan zulkaidah, ia (al- Hathm) berangkat dengan membawa kafilah yang penuh dengan makanan menuju Mekah. Ketika para sahabat Nabi saw. Mendengar kepergiannya ke Mekah, bersiaplah segolongan kaum Muhajirin dan Ansar untuk mencegat kafilahnya. Akan tetapi turunlah ayat ini (QS. Al-Maidah: 2) yang melarang perang pada bulan haram, pasukan itu pun tidak jadi mencegatnya, dan Allah menurunkan ayat ini sebagai larangan untuk membalas dendam. Di riwayatkan oleh Ibnu Jarir yang bersumber dari Ikrimah hadis seperti ini diriwayatkan pula oleh as-Suddi.¹⁹

¹⁷ Agus Sucipto, *Studi Kelayaan Bisnis Analisis Integratif dan Studi Kasus*, (UIN MalikiPress, 2011), 160.

¹⁸ QS. Al Maidah(5): 2

¹⁹ K. H.Q. Shaleh, H.A. A. Dahlan, *Azbabun Nuzul, Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al- Qur'an*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), 182.

Al- Qur'an dengan jelas mengatakan bahwa bagi umat Islam melaksanakan tolong menolong merupakan suatu kewajiban dan keharusan. Di samping itu Islam juga mewajibkan membayar zakat. Perintah melaksanakan zakat tersebut sangat banyak dikarenakan pentingnya fungsi zakat, antara lain dalam surat At- Taubah : 103, yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا ... ﴿١٠٣﴾

Artinya: *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan ... (Q.S. At- Taubah : 103).*²⁰

Diriwayatkan oleh Ibnu Jahir dari Ali Bin Abi Thalhah yang bersumber dari Ibnu Abbas. Dengan tambahan bahwa Abu Lubabah bersama kedua temannya, setelah dilepaskan, datang menghadap Rasulullah saw. Dengan membawa harta bendanya, seraya berkata: “Ya Rasulullah! Ini adalah harta benda kami, sedekahkanlah atas nama kami, dan mintakanlah ampunan bagi kami. “Rasulallah saw. Menjawab: aku tidak diperintah untuk menerima harta sedikitpun.” Maka turunlah ayat (Q.S. At- Taubah : 103) yang memerintahkan untuk menerima sedekah mereka dan mendoakan mereka.²¹

b. Undang- undang

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM)

²⁰ QS. Al Maidah(5): 103

²¹ K. H.Q. Shaleh, H.A. A. Dahlan, *Azbabun Nuzul, Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al- Qur'an*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), 279.

- a) Pasal 15 huruf b UUPM menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.
 - b) Pasal 16 huruf d menyatakan bahwa setiap penanam modal bertanggungjawab terhadap kelestarian lingkungan hidup.
 - c) Pasal 16 huruf e UUPM menyatakan bahwa setiap penanam modal bertanggungjawab untuk menciptakan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kesejahteraan pekerja.
 - d) Pasal 17 UUPM menentukan bahwa penanam modal yang mengusahakan sumber daya alam yang tidak terbarukan wajib mengalokasikan dana secara bertahap untuk pemulihan lokasi yang memenuhi standar kelayakan lingkungan hidup yang pelaksanaannya diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.²²
- 2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT)
- UU No 40 tahun 2007 Pasal 74 ayat (1), (2), (3), dan (4), bunyi pasal tersebut sebagai berikut :
- a) Undang-undang Perseroan Terbatas tersebut menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan;

²² Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal(UU PM)

- b) Tanggung jawab social dan lingkungan itu merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran;
 - c) Perseroan Terbatas tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana pasal 1 dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - d) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab social dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.²³
- 3) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 232/KMK.013/1989 tanggal 11 November 1989 tentang Pedoman Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Dana pembinaan disediakan dari penyisihan sebagian laba BUMN sebesar 1%-5% (dari laba setelah pajak). Nama program saat itu lebih dikenal dengan Program Pegelkop (Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi). Pada Tahun 1994, nama program Pegelkop diubah menjadi Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (Program PUKK) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994

²³ Ridha Hidayat, "Analisis Yuridis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Masyarakat Sekitar", *De Jure*, Volume 20, Nomor 4, Desember 2020, 532.

tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui pemanfaatan dana dari Bagian Laba BUMN.²⁴

- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil, antara lain terdapat pada Pasal 16 yaitu “Lembaga pembiayaan menyediakan dukungan modal untuk pembinaan dan pengembangan usaha kecil antara lain meliputi sekema modal awal, modal bergulir, kredit usaha kecil, kredit program dan kredit modal kerja usaha kecil, kredit kemitraan, modal ventura, dana dari bagian laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN), anjak piutang dan kredit lainnya untuk peningkatan ekspor dan pengembangan teknologi usaha kecil.”²⁵

Sebagai tindak lanjut dari PP No. 32 Tahun 1998 ini dikeluarkanlah Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Kepala Badan Pembina BUMN No.Kep-216/M-PBUMN/1999 tanggal 28 September 1999 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN.²⁶

²⁴ Ridha Hidayat, “Analisis Yuridis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Masyarakat Sekitar”,

²⁵ Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil Pasal 16

²⁶ PP No. 32 Tahun 1998

3. Prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR merupakan kepedulian perusahaan yang didasari atas tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah “ *triple bottom lines*” yaitu *profit*, *people*, dan *planet*.

a. *Profit*

Faktor keuntungan bagi perusahaan diperlukan karena kepentingan yaitu laba menjadi tujuan dari kegiatan bisnis, laba adalah sebagai insentif atau pendorong untuk bekerja lebih efisien, laba yang dicapai merupakan ukuran standar perbandingan dengan bisnis lainnya dan laba akan merupakan objek pajak, sebagai penghasilan bagi pemerintah.

b. *People*

Perusahaan yang berdiri di tengah-tengah masyarakat harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar. Sebab merekalah yang menjadi sumber kehidupan bagi perusahaan.

c. *Planet*

Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup, serta kelestarian keragaman hayati. Karena semakin maju perusahaan maka akan semakin banyak sumber daya yang dibutuhkan. Jika perusahaan tidak mampu menjaga kelestarian alam maka planet rusak.²⁷

²⁷ *Ibid*, 412-413.

Untuk mengukur keberhasilan penerapan CSR pada suatu perusahaan ada beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan. Menurut Dody Prayogo ada lima indikator keberhasilan CSR yang dapat dilihat yaitu:

- a. Secara umum, keberhasilan CSR dapat dilihat dari capaian nilai etika yang dikandungnya yaitu turut menegakkan *social justice*, *sustainability* dan *equity*.
- b. Secara sosial, keberhasilan CSR dapat dinilai dari tinggi rendahnya legitimasi sosial korporasi dihadapan stakeholder sosialnya
- c. Secara bisnis, keberhasilan CSR dapat dinilai dari meningkatnya nilai saham akibat peningkatan *corporate social image*
- d. Secara teknis keberhasilan CSR dapat dilihat dari capaian program hasil evaluasi teknis lapangan.²⁸

4. Indikator Corporate Social Responsibility

Indikator-indikator dalam GRI Standard Disclosure G3.1, terdiri dari 3 komponen:

- a. Indikator Kinerja Ekonomi (Economic Performance Indicator)
- b. Indikator Kinerja Lingkungan (Environmental Performance Indicator)
- c. Indikator Kinerja Sosial (Social Performance Indicators), terdiri dari 4 aspek, yaitu:
 - 1) Indikator Kinerja Praktek Kerja & Kelayakan Kerja (Labor Practices & Decent Work Performance Indicator)

²⁸ Irham Fahmi, *Etika Bisnis.*, h. 85.

- 2) Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (Human Rights Performance Indicator)
- 3) Indikator Kinerja Masyarakat (Society Performance Indicator)
- 4) Indikator Kinerja Tanggung Jawab Produk (Product Responsibility Performance Indicator)

Item-item pengungkapan corporate social responsibility tersebut diukur dengan menggunakan CSR Index, yang diungkapkan dalam Global Reporting Initiative (GRI) dengan rumus sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}^{29}$$

Keterangan:

$CSRI_j$: Corporate Social Responsibility Index perusahaan j

$\sum X_{ij}$: dummy variabel: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

n_j : jumlah item perusahaan j (91 indikator)

C. Teori Stakholder

Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, di mana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai “sah”. Lindblom dalam Gray et al.

²⁹ Atang Hermawan, *Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pengungkapan Corporate Social Responsibility*.

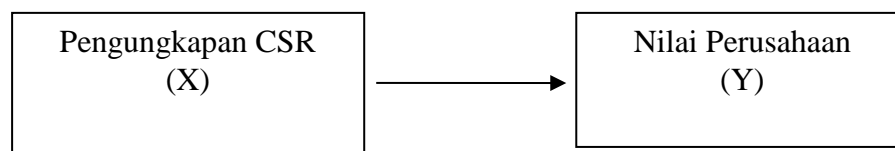
menyatakan bahwa teori legitimasi merupakan suatu kondisi atau status yang ada ketika suatu sistem nilai perusahaan kongruen dengan sistem nilai dari sistem sosial yang lebih besar dimana perusahaan merupakan bagiannya. Ketika suatu perbedaan yang nyata atau yang potensial ada antara kedua sistem nilai tersebut, maka muncul ancaman terhadap legitimasi perusahaan. Hal yang melandasi teori legitimasi adalah “kontrak sosial” yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Teori legitimasi kaitannya dengan kinerja sosial dan kinerja keuangan adalah apabila jika terjadi ketidakselarasan antara sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat (sering disebut *legitimacy gap*), maka perusahaan dapat kehilangan legitimasinya, yang selanjutnya akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Pada dasarnya pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan bertujuan untuk memperlihatkan kepada masyarakat aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap masyarakat sekitar. Legitimasi perusahaan dimata stakeholder dapat dilakukan dengan integritas pelaksanaan etika dalam berbisnis (*business ethics integrity*) serta meningkatkan tanggungjawab sosial perusahaan (*social responsibility*). Wibisono menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan memiliki kemanfaatan untuk meningkatkan reputasi perusahaan, menjaga image dan strategi perusahaan.³⁰

³⁰Kampung Jurnal, Iain Syekh, and Nurjati Cirebon, ‘View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk’, 1–11.

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan Uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti mencoba menguji Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran, sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan:

X: Variabel Independen

Y: Variabel Dependen

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara pada rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

1. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Program *Corporat Social Responsibility* (CSR) dibuat sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terkait dampak sosial dan lingkungan

yang ditimbulkan oleh perusahaan. Salah satu manfaat dari pelaksanaan program CSR adalah peningkatan reputasi perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang menerapkan program CSR dianggap memiliki kredibilitas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan dampak operasinya. Sejalan dengan peningkatan reputasi perusahaan, tingkat penjualan dan pangsa pasar perusahaan juga akan meningkat. Tingkat penjualan yang tinggi akan berdampak positif terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profitabilitas). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program CSR mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.³¹

Penelitian Budyawati dan Wahyundaru menemukan bahwa perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial secara baik dan benar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Raharjo dan Djanuarti menemukan bahwa pengungkapan CSR meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Johansson et., al., membuktikan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_0 = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H_a = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

³¹Vega Silvia Nur Rahmah, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1.1 (2016), 1-7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “metode penelitian yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis menggunakan statistik.”¹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya, Demikian pula terhadap pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.² Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X_1 (Pengungkapan CSR) terhadap Y (Nilai Perusahaan).

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah “gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.”³ Sementara definisi operasional variabel ialah sesuatu yang berguna untuk “menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya.”⁴

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan ialah Pengungkapan CSR, sebagai variabel bebas (variabel X) dan Nilai Perusahaan, sebagai

¹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung PT Refika Aditama, 2012), 48.

²Zuhairi, *et. al, pedoman penulisan karya ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 24

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 169.

⁴Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, 48.

variabel terikat (variabel Y). Berikut penjelasan mengenai variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y):

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) pada penelitian ini ada dua yaitu pengungkapan CSR (X_1)

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Pengungkapan CSR (X_1)	Sebuah komitmen terhadap tanggungjawab sosial yang dimiliki perusahaan yang kemudian diimplementasikan kepada masyarakat, karyawan serta nasabah dalam perusahaan tersebut yang bertujuan untuk mengembangkan dan mensejahterakan semua pihak.	GRIS standards $CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Indeks
2	Nilai Perusahaan (Y)	Merupakan tolak ukur bagi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam bersaing dengan	Price Book Value (PBV)	Rasio

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
		perusahaan lainnya dan tercermin pada harga saham perusahaan tersebut Perusahaan dittuntut harus menggunakanseluruh kemampuannya untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan.	PBV $= \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$ $\times 100\%$	

C. Populasi dan Sampel Jenuh

1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah kumpulan dari beberapa subjek dan objek yang berkarakteristik dan berkualitas yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi, dipahami dan kemudian menarik kesimpulan dari yang telah diteliti. Menurut Indriantoro & Supomo Populasi merupakan segala sesuatu atau kejadian yang memiliki karakteristiknya masing-masing. Keseluruhan Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan BUMN 6 sektor yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.⁵

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan kharakteristik yang dimiliki oleh populasi,”⁶ berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan, penentuan, dan penghitungan jenis sampel yang akan menjadi objek

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 8.

⁶*Ibid.*, 81.

penelitian sampel yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan populasi yaitu 27 Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa data sekunder yang diambil dari laporan tahunan atau annual report sumber idx dan laporan keberlanjutan atau sustainability report sumber web 27 perusahaan. Penggunaan metode ini didampingi dengan list informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga dapat mempermudah pencarian informasi yang sudah ditentukan sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji asumsi klasik yaitu ujinormalitas, Uji Autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.⁷

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal

⁷Akbar Asfihan, 'Uji Asumsi Klasik: Jenis-Jenis Uji Asumsi Klasik', *Fe Unisma*, 2021, 1–11 <http://fe.unisma.ac.id/Materi_Ajar_Dosen/Ekometrik/AriRiz/MA_Uji_Normalitas.pdf%0Ahttps://adalah.co.id/uji-asumsi-klasik/>.

atau tidak.⁸ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat hasil data yang muncul apakah yang muncul pada kolom *kolmogrov-smirnov* atau pada *Shapiro Walk*. Kemudian untuk dasar pengambilan keputusan normal tidaknya, yaitu apabila x hitung > 0.05 maka distribusi populasi dikatakan normal, dan jika x hitung < 0.05 maka distribusi populasi dikatakan tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara data pertama, kedua, dan seterusnya. Hal ini dapat terjadi karena adanya menggunakan data beruntut sepanjang periode penelitian. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Statistik Durbin Watson (DW). Regresi dianggap bebas dari autokorelasi jika nilainya lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari batas bawah ($4-du$).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika titik data didistribusikan pada konsentrasi yang berbeda di atas sumbu x . Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi yang

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2001), 83.

digunakan. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah atau tidak terjadi heteroskedastisitas, namun terjadi homoskedastisitas.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa metode uji scatterplots merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui keberadaan heteroskedastisitas. Uji tersebut dilakukan dengan melihat titik-titik data penyebaran diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, penyebaran titik-titik data tidak berpolamaka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan di antara variabel independen. Tidak adanya hubungan antara variabel independen merupakan model regresi yang baik. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang baik adalah dibawah 10, sedangkan nilai tolerance yang baik adalah tidak kurang dari angka 0,1. Hubungan pada variabel independen dapat mengganggu hubungan antara variabel independen dan dependennya, sehingga perlu adanya uji ini untuk memastikan kelayakan dan kesesuaian sebelum dilakukannya uji regresi berganda.⁹

⁹Selfi Kumara Hati and Vira Aryati, 'Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia', 1 (2022), 94–102.

2. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dimana menurut Sugiyono, persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:¹⁰

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta regresi sederhana

b = Koefisien regresi

X = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji Parsial (Uji t). Pengujian hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas (Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*) terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan) bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung variabel bebas dengan nilai t tabel variabel terikat dengan derajat kesalahan 5% (α 0.05). Apabila nilai t hitung \geq t tabel, maka variable bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

¹⁰I Made Yuliara, 'Modul Regresi Linier Sederhana', *Universitas Udayana*, 2016, 1–10 <https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Nilai Perusahaan (Y)

Variabel Terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan atau induk perseroan. Pada penelitian ini, nilai perusahaan akan diukur menggunakan rasio PBV. Berikut ini adalah data nilai perusahaan pada masing-masing perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2022.

Tabel 4.1
Data Nilai Perusahaan Menggunakan Rasio PBV

No	Nama Perusahaan	2021	2022
1	PT Waskita Karya Tbk	1.26	0.73
2	PT Adhi Karya Tbk	0.56	0.46
3	PT Wijaya Karya Beton Tbk	22.32	16.27
4	PT PP Tbk	0.43	0.30
5	PT Wijaya Karya Tbk	0.57	0.42
6	PT PP Properti Tbk	0.80	0.68
7	PT Jasa Marga Tbk	1.11	0.84
8	PT Telkom Indonesia Tbk	2.75	2.49
9	PT Waskita Beton Precast Tbk	-1.08	-0.01
10	PT Aneka Tambang Tbk	2.59	2.01
11	PT Timah Tbk	33.35	22.29
12	PT Krakatau Steel Tbk	1.07	1.44
13	PT Semen Indonesia Tbk	7.27	6.18
14	PT Semen Baturaja Tbk	2.05	1.24
15	PT Bank Tabungan Negara Tbk	0.00	0.00
16	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.13	2.47
17	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1.00	0.96
18	PT Bank negara Indonesia Tbk	0.99	1.23
19	PT Bank Mandiri Tbk	1.48	1.84
20	PT Bank Pembangunan Banten Tbk	35.07	0.03
21	PT Bank Pembangunan Jatim Tbk	1.03	0.93
22	PT Elnusa Tbk	0.85	1.99
23	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	0.00	0.00
24	PT Tambang Bukit Asam Tbk	1.28	1.47
25	PT Garuda Indonesia Tbk	0.00	-0.03
26	PT Indofarma Tbk	14.51	41.28
27	PT Kimia Farma Tbk	7.48	2.99

Sumber: Data Olah 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai perusahaan akan diukur menggunakan rasio PBV pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-

2022 memiliki nilai perusahaan antara 0,00-41,28. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan dimata para investor, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan dimata investor juga baik dan begitu juga sebaliknya.

b. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X)

Corporate Social Responsibility merupakan dimana sebuah perusahaan dapat melakukan tanggung jawabnya terhadap kegiatan yang mempengaruhi manusia, dan aspek ekonomi, sosial, lingkungan. Perusahaan juga dituntut untuk memperhatikan kepentingan konsumen, pekerja, mitra bisnis lainnya dan masyarakat sekitar, para investor atau pemegang saham bukan hanya mengejar keuntungan saja. Fluktuasi harga saham ini dapat terjadi karena beberapa hal atau informasi, seperti pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Pada penelitian ini, nilai perusahaan akan diukur menggunakan GRI Standar CSRI (*Corporate Social Responsibility Index*) 91 Indikator. Berikut ini adalah data Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada masing-masing perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2022.

Tabel 4.2
Data Pengungkapan Corporate Social Responsibility Menggunakan GRI
Standar CSRI 91 Indikator

No	Nama Perusahaan BUMN	Hasil CSRI	
		2021	2022
1	PT Waskita Karya Tbk	0,241758242	0,2087912
2	PT Adhi Karya Tbk	0,208791209	0,1868132
3	PT Wijaya Karya Beton Tbk	0,153846154	0,2857143
4	PT PP Tbk	0,197802198	0,3406593
5	PT Wijaya Karya Tbk	0,307692308	0,3296703
6	PT PP Properti Tbk	0,307692308	0,2087912
7	PT Jasa Marga Tbk	0,010989011	0,010989
8	PT Telkom Indonesia Tbk	0,026373626	0,2637363
9	PT Waskita Beton Precast Tbk	0,230769231	0,2967033
10	PT Aneka Tambang Tbk	0,450549451	0,4725275
11	PT Timah Tbk	0,351648352	0,5494505
12	PT Krakatau Steel Tbk	0,186813187	0,1868132
13	PT Semen Indonesia Tbk	0,252747253	0,3406593
14	PT Semen Baturaja Tbk	0,274725275	0,2527473
15	PT Bank Tabungan Negara Tbk	0,450549451	0,4505495
16	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	0,252747253	0,2527473
17	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	0,274725275	0,2527473
18	PT Bank negara Indonesia Tbk	0,197802198	0,2637363
19	PT Bank Mandiri Tbk	0,307692308	0,3516484
20	PT Bank Pembangunan Banten Tbk	0,230769231	0,2307692
21	PT Bank Pembangunan Jatim Tbk	0,241758242	0,2417582
22	PT Elnusa Tbk	0,241758242	0,2087912
23	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	0,43956044	0,4505495
24	PT Tambang Bukit Asam Tbk	0,461538462	0,5494505
25	PT Garuda Indonesia Tbk	0,120879121	0,1648352
26	PT Indofarma Tbk	0,142857143	0,1428571
27	PT Kimia Farma Tbk	0,295703297	0,2857143

Sumber: Data Olah 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada masing-masing perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2022 dengan nilai dibawah angka 1 menunjukkan bahwa perusahaan juga dituntut untuk

memperhatikan kepentingan konsumen, pekerja, mitra bisnis lainnya dan masyarakat sekitar, para investor atau pemegang saham bukan hanya mengejar keuntungan saja. Fluktuasi harga saham ini dapat terjadi karena beberapa hal atau informasi, seperti pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (Y) yaitu Nilai Perusahaan serta variabel independen (X) yaitu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil pengujian variabel-variabel tersebut secara deskriptif seperti yang dilihat dalam tabel 7:

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengungkapan CSR	54	.01	.55	.2707	.11932
Nilai Perusahaan	54	-1.08	41.28	4.6550	9.29028
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data Olah SPSS 26

Tabel statistik deskriptif diperoleh sebanyak 54 data observasi yang berasal dari perkalian periode penelitian 2 tahun, yaitu dari tahun 2021 sampai dengan 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 27 perusahaan. Berdasarkan data pada Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Perusahaan dan variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

(CSR) memiliki kualitas data yang kurang baik dikarenakan nilai dari mean masing-masing variabel lebih kecil dibanding nilai standar deviasi masing-masing variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan. Berikut ini uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini:

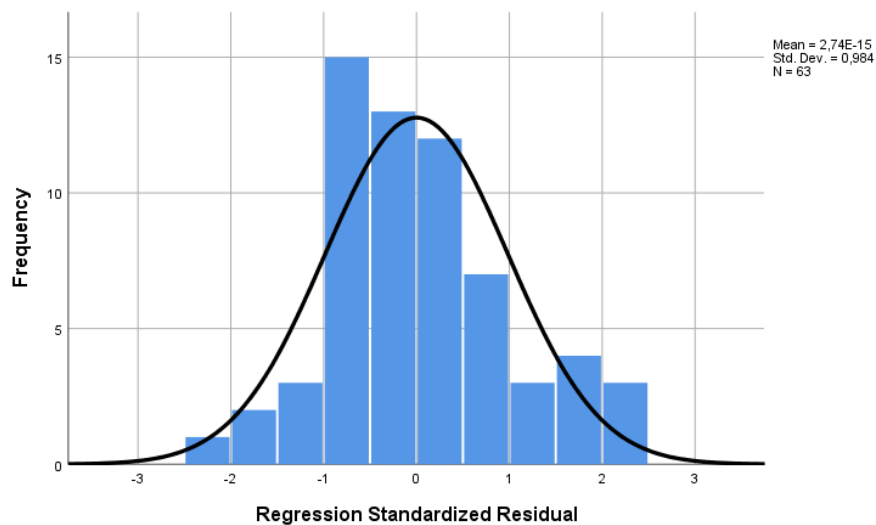
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik, melihat titik-titik (persebaran data) pada sumbu diagonal dari grafik *p-p plot*, dan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S).

Analisis grafik merupakan salahsatu cara untuk melihat normalitas residual, apabila persebaran data dan kurva membentuk lonceng dengan pembagian sama rata maka data dinyatakan normal. Grafik P-P Plot dinyatakan memiliki data normal apabila titik-titik persebaran data tidak menjauhi garis diagonal. Sedangkan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dinyatakan memiliki data normal apabila setelah dilakukan pengujian kemudian hasil dari

perhitungan tersebut nilai signifikansinya $> 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Histogram



Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa bentuk grafik membentuk lonceng sempurna, dan dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal. Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa bentuk grafik membentuk lonceng sempurna, dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.28554106
Most Extreme Differences	Absolute	.384
	Positive	.384
	Negative	-.276
Kolmogorov-Smirnov Z		2.821
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075
a. Test distribution is Normal.		

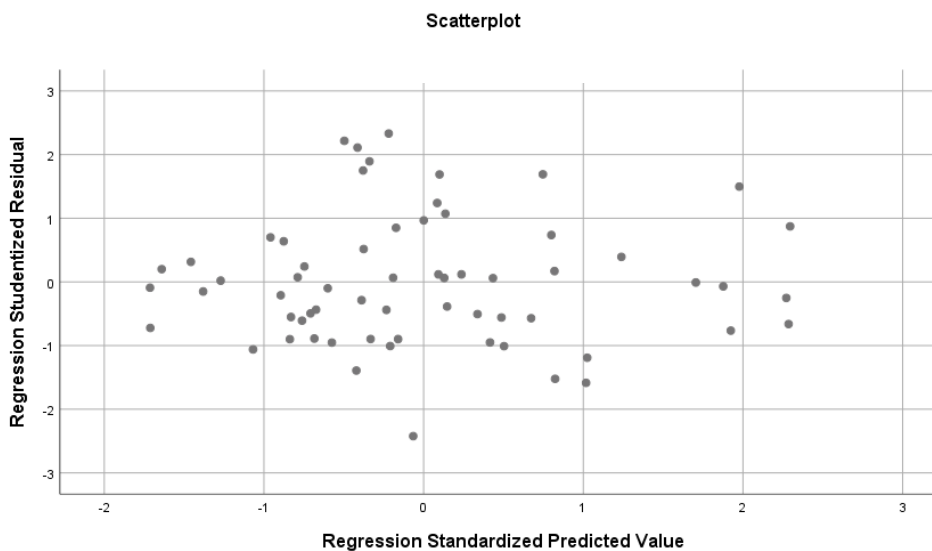
Sumber: Data Olah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,075 dan nilai tersebut sudah lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data terdistribusi secara normal, sehingga model penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik normalitas dan penelitian ini dapat diteruskan.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot*. Pola *scatterplot* yang tidak membentuk garis, tidak bergelombang, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, makamenunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut :

Gambar 4.3
Grafik Scatterplot



Berdasarkan gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode t_1 (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi ini adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW). Berikut menunjukkan hasil menunjukkan hasil uji *durbin watson* data penelitian :

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.032 ^a	.001	-.018	9.37440	2.246

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 2,246. Perhitungan dari hasil DW dengan nilai signifikan 0,05 dengan jumlah variabel bebas (X) = 1 dengan jumlah data (n) = 54, diperoleh nilai dL sebesar 1,4069 dan nilai dU sebesar 1,7234 serta nilai $4-dU$ sebesar 2,246. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Nilai DW lebih besar dari nilai dU dan nilai DW lebih kecil dari $4-dU$ yang berarti tidak terdapat autokorelasi.:

d. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari tiap-tiap variabel independen, jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.6
Tabel Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.328	3.188		1.671	.101		
	Pengungkapan CSR	-2.486	10.792	-.032	-.230	.819	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas karena *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh dari variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. Perhitungan analisis regresi ini menggunakan bantuan program SPSS 25. Hasil persamaan regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Output Keempat dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.328	3.188		1.671	.101
	Pengungkapan CSR	-2.486	10.792	-.032	-.230	.819

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,328 + -2,486 X$$

Kemudian hasil dari uji signifikansi koefisien regresi variabel Pengungkapan CSR (*b*) menunjukkan signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0,001, jauh lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau 0.05. Koefisien konstanta pada model linier (*a*) dan koefisien regresi variabel Nilai Perusahaan (*b*) signifikan. jadi Nilai Perusahaan dapat memprediksi Nilai Perusahaan. Sehingga persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 5,328 menyatakan bahwa jika nilai dari Pengungkapan CSR adalah 0, maka nilai dari Nilai Perusahaan adalah 5,328.
2. Koefisien regresi sebesar -2,486 bertanda negatif menyatakan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 poin untuk nilai Pengungkapan CSR akan meningkatkan nilai Nilai Perusahaan sebesar -2,486 poin. Dan sebaliknya jika nilai Pengungkapan CSR turun 1 poin maka nilai dari Nilai Perusahaan juga mengalami penurunan sebesar -2,486 poin. Dari persamaan terlihat bahwa koefisien *b* bernilai negatif, ini menunjukkan bahwa perubahan Nilai Perusahaan searah dengan perubahan Pengungkapan CSR. Jadi nilai Nilai Perusahaan akan meningkat jika Pengungkapan CSR meningkat, sebaliknya nilai Nilai Perusahaan akan

menurun jika Pengungkapan CSR menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat Nilai Perusahaan berbanding lurus dengan Pengungkapan CSR.

5. Ujit

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.¹ Berdasarkan data tabel 4.8 diperoleh t_{hitung} sebesar $-0,230$ pada tingkat sig sebesar $0,101$. Hal ini berarti nilai t_{hitung} sebesar $-0,230$ pada level probabilitas (kepercayaan) $0,05$ (95%) diperoleh t_{tabel} sebesar $1,671$. Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-0,230 < t_{tabel}$ ($-0,230 < 1,671$) dan $sig < 0,05$ ($0,101 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uji t yang dilakukan hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,101 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (H_0 diterima dan H_a ditolak).

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,.....243.

Tabel 4.8
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.328	3.188		1.671	.101
	Pengungkapan CSR	-2.486	10.792	-.032	-.230	.819

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel CSR menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-0,230 < 1,671$ dan nilai signifikansi sebesar $0,819 > 0,05$, hal ini berarti Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (H_0 diterima dan H_a ditolak).

B. Pembahasan

Dari hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi $Y = 5,328 + -2,486 X$. Berdasarkan pengujian hipotesis uji t diperoleh nilai signifikan variabel Pengungkapan CSR dan variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,101, lebih kecil dari signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Jadi persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X).

Dari hasil analisis di atas, dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Tidak Ada pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan” dapat diterima secara signifikan. Variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X) tidak

berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan(Y) sebesar $-0,230 < 1,671$ dan nilai signifikansi sebesar $0,819 > 0,05$ Artinya Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ayu Aprilly. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *Environmental disclosure* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.² Perusahaan pemenang ISRA merupakan perusahaan yang merepresentasikan perusahaan dengan reputasi baik dalam hal pengungkapan CSRnya dalam laporan keberlanjutan, sehingga penerapan CSR menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan CSR dan pengungkapannya pada perusahaan Pemenang ISRA selama empat periode pengamatan belum menunjukkan hasil yang maksimal. Kemungkinan karena perusahaan-perusahaan pemenang ISRA terdiri dari berbagai macam jenis perusahaan dan tidak semua aktivitas operasi perusahaan bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, sehingga diantara perusahaan-perusahaan tersebut merasa tidak bertanggung jawab atas kerusakan serta upaya pelestarian lingkungan hidup. Perusahaan-perusahaan yang merasa tidak bertanggungjawab atas kerusakan lingkungan hidup akan cenderung sedikit melakukan penerapan CSR serta mengungkapkannya. Perusahaan belum memiliki komitmen yang sungguh-sungguh untuk mengubah kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih ramah lingkungan. Perusahaan belum menggunakan material yang tidak terlalu berlebihan dan merampingkan

² Yanti, Ayu Aprilly. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Environmental Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Periode 2012-2014. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnalakuntansi/article/download/14492/13150>

proses produksi untuk menghindari pencemaran yang berlebihan sehingga memungkinkan terciptanya biaya produksi dan operasional yang lebih rendah secara signifikan.

Pengungkapan CSR merupakan alat komunikasi bagi perusahaan dengan para *stakeholder* yang dibentuk untuk memenuhi ekspektasi para *stakeholder*, sehingga masalah-masalah yang dapat timbul di kemudian hari dengan *stakeholder* dapat diminimalisir. Menurut Lindawati dan Puspita, hubungan yang baik antara perusahaan dengan *stakeholder* merupakan sesuatu yang diharapkan oleh investor karena perusahaan tidak akan menghadapi perkara yang mengurangi kemakmuran pemegang saham dan mengancam keberlanjutan perusahaan.³ Apresiasi dan reaksi pasar yang positif tersebut menciptakan suatu kinerja pasar yang baik bagi perusahaan yang mengakibatkan harga saham tinggi. Harga saham dapat mempengaruhi nilai pengembalian yang diberikan perusahaan untuk setiap nominal uang yang diinvestasikan investor (nilai perusahaan). Oleh sebab itu, pengungkapan CSR dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

³Ang Swat Lin Lindawati, Marsella Eka Puspita, "Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder Dan Legitimacy GAP Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, Volume 6, Nomor 1, April 2015

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, hipotesis yang peneliti ajukan (H_a) di tolak dan (H_o) di terima. Tidak Ada Pengaruh antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 dan besarnya $-0,230 < 1,671$ dan nilai signifikansi sebesar $0,819 > 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi investor dalam melakukan investasi mempertimbangkan tidak hanya untuk keuntungan jangka pendek, namun juga untuk kelangsungan serta eksistensi investasi. Dan membuang anggapan bahwa CSR hanya akan membebani kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi manajemen perusahaan pihak manajemen diharapkan dengan sukarela melakukan kegiatan CSR secara nyata dan mengungkapkannya dalam laporan keberlanjutan demi kelangsungan usaha dalam jangka panjang dan eksistensi serta memberikan manfaat lebih luas untuk seluruh *stakeholder*.

3. Bagi peneliti berikutnya, penelitian selanjutnya agar menambah jumlah sampel pada penelitian yang diharapkan agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik. Selain itu juga pengukuran indeks CSR harus terus menerus mengikuti perkembangan yang ada dan disesuaikan dengan keadaan di lingkungan khususnya dan di Indonesia pada umumnya, serta memberikan bobot yang berbeda pada setiap item pengungkapan dalam mengukur indeks CSR.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Muhammad Irham, *Struktur Modal Sebagai Variabel MODERASI Mochammad Chabachib*

Asfihan, Akbar, 'Uji Asumsi Klasik: Jenis-Jenis Uji Asumsi Klasik', *Fe Unisma*, 2021, 1–11 <http://fe.unisma.ac.id/Materi_Ajar_Dosen/Ekometrik/AriRiz/MA_Uji_Normalitas.pdf%0Ahttps://adalah.co.id/uji-asumsi-klasik/>

Ayu, Gusti, Made Rita, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Udayana, 'Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Universitas Udayana , Indonesia . The Effects of Corporate Social Responsibility Disclosure and Profitability on Company Value PENDAHULUAN Nilai Perusahaan Merupakan Suatu Ukuran Yang Dapat Menggambarkan Kemakmuran Pemegang Saham , Karena Semakin Nilai Perusahaan Meningkatkan Maka Kesejahteraan Para Pemegang Saham Pun Akan Meningkatkan (Sartono & Ardhani , 2017). Ketika Terdapat Suatu Peluang Untuk Investasi Maka Hal Tersebut Akan Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Lindawati & Puspita , 2015). Harga Saham Dari Sebuah Perusahaan Di Pasar Saham Dapat Menggambarkan Nilai Dari Perusahaan Tersebut (Suffah & Riduwan , 2016). Adanya Suatu Peluang Untuk Investasi Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Lindawati & Puspita , 2015). Perusahaan Yang Memiliki Peluang Investasi Akan Memiliki Kemungkinan Dalam Perkembangannya Di Masa Yang Akan Datang . Karena Adanya Peluang Investasi Yang Kemudian Berdampak Pada Naiknya Nilai Perusahaan , Investor Akan Tertarik Untuk Menanamkan Modalnya Pada Perusahaan Tersebut . Harga Saham Dari Sebuah Perusahaan Di Pasar Saham Dapat Menggambarkan Nilai Dari Perusahaan Tersebut (Suffah & Riduwan , 2016). Namun , Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Mengalami Kondisi Fluktuatif Selama Periode 2015-2017 Yang Dapat Mempengaruhi Keputusan Investor Untuk Melakukan Investasi . Tabel 1 . Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Inonesia Tahun 2015-2017 Tabel 1 . Menunjukkan Bahwa Nilai Perusahaan Pertambangan Berdasarkan Perhitungan Menggunakan Tobin ' s Q Selama Kurun Waktu 3 Tahun Yang Mengalami Fluktuasi . PT Ratu Prabu Energy Tbk , PT Samindo Resources Tbk Sempat Mengalami Penurunan Di Tahun 2016 , Namun Pada Tahun 2017 Mengalami Peningkatan Yaitu Pt Ratu Energy Tbk Mengalami Penurunan Dari 0 . 55 Menjadi 0 . 17 Dan Pada Tahun 2017 Naik Menjadi 0 , 22 . PT Samindo Resources Golden Energy Mines Tbk , Mengalami Peningkatan Dari 1 . 46 Menjadi 2 . 91 , Tbk , Mengalami Peningkatan Dari 1 . 37 Menjadi 2 . 38 Dan Mengalami Penurunan Dari 0 . 57 Menjadi 0 . 94 Namun Mengalami Penurunan Pada Tahun 2017 Menjadi', 2019, 1767–82

Cahyono, Heri Setiyo, 'Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Determinan Nilai Perusahaan', *Akuisisi*,

12.November (2016), 39–53

Ina Wahyuni, Csr, Pengaruh Pengungkapan, Profitabilitas D A N Ukuran, 'Pengaruh Pengungkapan Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Di Bei'

Fasya, Dhwan, and Nur Hidayat, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility , Good Corporate Governance , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', 2021, 748–64

Hati, Selfi Kumara, and Vira Aryati, 'Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia', 1 (2022), 94–102

Hermawan, Atang, *Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pengungkapan Corporate Social Responsibility*

Rahmania Aurora, and Gusti Atgesa Ilmiah, Jurnal, , 'Profitabilitas Perbankan BUMN', 2019

Intihanah, Satira Yusuf, Lilistiani Putri (2023), "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, and Terhadap Nilai Perusahaan.", 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan 1 , 2 , 3 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo Intihanah , Satira Yusuf , Lilistiani Putri', 08.02 (2023), 45–57

Istifarrin, Ayuni, 'Dampak Profitabilitas Pada Pengaruh Pengungkapan', 2012

Jurnal, Kampung, Iain Syekh, and Nurjati Cirebon, 'View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk', 1–11

Khasanah, Isti Dahliatul, Agus Sucipto, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri, Islam Maulana, and Malik Ibrahim, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening The Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) on the Value of the Company with Profitability as an Intervening', 17.1 (2020), 14–28

Lau, Elfreda Aplonia, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Suatu Perusahaan Sebuah Kajian Pustaka', *Jurnal Exchall*, 4.1 (2022), 100–112

Mintarti, Sri, and Set Asmapane, 'Pengaruh Struktur Modal , Kinerja Keuangan Perusahaan , Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Influence of Capital Structure , Company ' s Financial Performance , Firm Size and Quality of External Auditor to Firm Value at Manufacturing Company Listed on Indonesian Stock Exchange', 15.1

(2018), 1–11

Nursalim, A B, P V Rate, D N Baramuli, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, and Universitas Sam Ratulangi, 'Pengaruh Inflasi , Profitabilitas , Solvabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018 The Influence Of Inflation , Profitability , Solvability And The Ratio Of Activityto Company Value In The Manufacturing Sect', 9.4 (2018), 559–71

Della, Pengungkapan, Pengaruh, and Corporate Social, 'Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan', 9.1 (2021)

Dani, Pertumbuhan, D A N, Perusahaan Terhadap, and Nilai Perusahaan, 'Jmrk 01.01.2022', 1.1 (2022), 13–24

Prasetyorini, Bhukti Fitri, 'Bhukti Fitri Prasetyorini; Pengaruh Ukuran Perusahaan ...', 1 (2013)

Pratama, Rayhan Abdi, and Leny Suzan, 'Nilai Perusahaan : Profitabilitas , Leverage , Dan Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di IDX BUMN20 Periode 2018-2020) Company Value : Profitability , Leverage , and Dividend Policy (Study on Mining Companies Listed on the IDX BUMN20 for the 2018-2020)', 9.5 (2022), 3150–57

Rafsanjani, Muh Zulfikar, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia', 8.1 (2022), 116–30

Rahmah, Vega Silvia Nur, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1.1 (2016), 1–7

Rohmawan, Rival, Yeni Oktaviani, and Pitri Yandri, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas', 1.2 (2021), 157–66

Sausan, Hany Afifah, and Bramantika Oktavianti, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pendahuluan', 12.2 (2015), 110–31

Sembiring, Selvi, and I T A Trisnawati, 'FAKTOR – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan', 21.1 (2019), 173–84

Tekstil, Subsektor, and D A N Garmen, 'No Title', 15.1 (2021), 42–70

Usaha, Badan, and Milik Negara, 'Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan/

Corporate Social Responsibility Badan Usaha Milik Negara/ Daerah', 1–14

Wilfridus, Bernhard, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan', III.3 (2021), 975–83

Yuliara, I Made, 'Modul Regresi Linier Sederhana', *Universitas Udayana*, 2016, 1–10
<https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf>

Yuvianita, Maria, Nurmala Ahmar, Yuana Rizky, and Octaviani Mandagie, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)', 2.September (2022), 138–50

Zakaria, Heikal Muhammad, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Penilaian Kinerja Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan- Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI) ''', 2013, 111–25

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Surat Keterangan Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1144/In.28.1/J/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Era Yudistira (Pembimbing 1)
Era Yudistira (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ARNETA PURI MAULIDYA**
NPM : 2003031006
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 April 2024

Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak

LAMPIRAN 2: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Arneta Puri Maulidya

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031006

Semester/TA : 7/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 3 / 23 / 11	<ul style="list-style-type: none"> - Seperti apa yg peneliti fahami terkait dengan fenomena /permasalahan yg akan diangkat - Tambahkan data* terkait pada masing* variabel yg akan diteliti - Perbaiki struktur pada LBM sesuai dengan arahan - lengkapi Footnoote pada kutipan yang tersaji pada LBM - Sesuaikan sistematika proposal dengan pedoman (Pastikan pendekatan yang digunakan kuantitatif atau kualitatif) 	<p>el</p> <p>el</p> <p>el</p> <p>el</p> <p>el</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Arneta puri Maulidya
NPM. 2003031006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Arneta Puri Maulidya

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031006

Semester/TA : 7/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 10/23 /11	<ul style="list-style-type: none">- jelaskan informasi yg disajikan pd tabel dan hitungan dg permasalahan yg akan diangkat.- latar belakang dari masing² variabel bisa diangkat dari isu yg sedang berkembang, GAP pd data, dan juga GAP teori yg ada pd hasil penelitian sebelumnya.- uraian analisis peneliti melihat kesenjangan antara fenomena dan teori yg ada- penyajian pd LBM masih perlu diperbaiki strukturnya.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Arneta puri Maulidya
NPM. 2003031006



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Arneta Puri Maulidya

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031006

Semester/TA : 7/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 21/23 /12	<ul style="list-style-type: none">- GAP teori jangan hanya di sajikan 1 saja, perlu di tambahkan lagi agar lebih terlihat luas jangkauannya.- identifikasi masalah perlu disesuaikan dg uraian yg ada di dlm LBM.- sesuaikan antara tujuan dan rumusan masalah dlm penelitian ini.- tungkukkan kebaharuan dari penelitian ini pd penelitian relevan.- manfaat praktis sebaiknya diperbaiki	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Arneta puri Maulidya
NPM. 2003031006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Arneta Puri Maulidya

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031006

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 6/24 /2	<ul style="list-style-type: none">- peringatkan teori CSR pd bab 2, gunakan saja yg memang terkait pd laporan penelitian ini.- munculkan indikator^{nya} yg akan digunakan sbg alat ukur pd pembahasan nanti.- gunakan teori asli pd bab 2, jurnal hanya sbg teori pendukung saja.- tambahkan teori pendukung yg menggambarkan keterkaitan antara variabel x & y pd pemusatan hipotesis. lengkapi footnote-nya.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Arneta puri Maulidya
NPM. 2003031006



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Arneta Puri Maulidya

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031006

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 12/29 /2	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki uraian pd definisi operasional variabel dan munculkan di bab 3.- pengukurannya masih blm lengkap, seperti uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesisnya- lengkapi footnotanya utl referensi uji / teori olah datanya.- sesuaikan daftar pustaka dg pedomannya.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Arneta puri Maulidya
NPM. 2003031006



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Arneta Puri Maulidya

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031006

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 20/24 2	Ace proposal (bab 1,2,3) lanjutkan proses dan lengkapi lampiran lainnya agar dpt dieminatkan.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Arneta puri Maulidya
NPM. 2003031006



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id




FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arneta Puri Maulidya

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031006

Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 13/29 /5	<ul style="list-style-type: none">- outline sematkan dg pedoman terkait dg sistematisasinya.- redaksi diperbaiki semai araha.	 
		Acc outline penelitian	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Arneta puri Maulidya
NPM. 2003031006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arneta Puri Maulidya

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031006

Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 20/24 /5	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki penyajian tabel sesuai dg arahan dan perhatikan estetika pd penyajian dan penyusunan tabel- tambahkan sumber atas hasil pengolahan data.- pastikan data sudah sesuai dg indikator dan teori.- tambahkan analisa mendalam ttg hasil olah data berdasarkan permasalahan penelitian dipertahat dg teori yg ada.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Arneta puri Maulidya
NPM. 2003031006



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id





FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arneta Puri Maulidya

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031006

Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 24/24 /5	<ul style="list-style-type: none">- uji asumsi klasik belum dimunculkan semua .- uji normalitas tidak perlu dimasukkan semua uji terkait . Sesuaikan dg teori yg dimunculkan pd bab 3 .- pembahasan perlu ditambah pengujian lebih mendala.- analisis kualitatif perlu di tambahkan , bisa diperkuat sesuai dg hasil /data yg diperoleh.	   

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Arneta puri Maulidya
NPM. 2003031006



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arneta Puri Maulidya

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031006

Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa Selasa 28 / 29 / 5	<ul style="list-style-type: none">- pembahasan disesuaikan dg hipotesis dan hasil pengolahan data. Seperti agar teori yg memperkuat hasil dari olah data tsb dan bagaimana kesimpulan dari hasil tersebut- kesimpulan sesuaikan dg rumus / turunan penelitian.- abstrak sesuaikan dg pedoman dan araban.- daftar pustaka dicek kembali- footnote pd kutipan perlu dicek kembali yg belum dilengkap	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Arneta puri Maulidya
NPM. 2003031006



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ~~SKRIPSI~~ SKRIPSI

Nama : Arneta Puri Maulidya

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031006

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 4/24 6	ACC skripsi (bab 1-5) tergicipi lampiran lainnya dan layutnya prosesnya apa dft diujikan.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Arneta puri Maulidya
NPM. 2003031006

LAMPIRAN 3: Surat Keterangan Bebas Plagiat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Arneta Puri Maulidya
NPM : 2003031006
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Juni 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008

LAMPIRAN 4: Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F-0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-211/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menorengkan bahwa :

Nama : ARNETA PURI MAULIDYA
NPM : 2003031006
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002

OUT LINE

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2021-2022)**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Nilai Perusahaan
 - 1. Definisi Nilai Perusahaan
 - 2. Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan
 - 3. Indikator Nilai Perusahaan

- B. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
 - 1. Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR)
 - 2. Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility* (CSR)
 - 3. Prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)
 - 4. Indikator *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- C. Teori Legitimasi
- D. Teori Stakholder
- E. Kerangka Berfikir
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Objek Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Statistik Deskriptif
 - 4. Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas
 - b) Uji Autokorelasi
 - c) Uji Heteroskedastisitas
 - d) Uji Multikolinearitas
 - 5. Uji Regresi Linier Sederhana
 - 6. Pengujian Hipotesis
 - a) Uji T
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Menyetujui,
Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Metro, 13 Mei 2024
Peneliti



Arneta Puri Maulidya
NPM. 2003031006

LAMPIRAN 5: Data olah Excel CSR dan Sustainability Report

NO	Kode	Indikator	WSKT		ADHI		WTON	
			2021	2022	2021	2022	2021	2022
KATEGORI: EKONOMI								
Aspek: Kinerja Ekonomi								
1	G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah	1	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.	0	0	0	0	1	1
3	G4-EC3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.	0	0	0	1	1	1
4	G4-EC4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah	0	0	0	1	1	1
Aspek: Keberadaan di Pasar								
5	G4-EC5	Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.	0	0	1	0	0	0
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung								
7	G4-EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.	0	0	1	0	0	0
8	G4-EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.	0	0	1	1	0	1
Aspek: Praktik Pengadaan								
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.	0	1	1	0	1	1
KATEGORI: LINGKUNGAN								
Aspek: Bahan								
10	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .	1	1	0	0	0	0
11	G4-EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan	0	1	0	0	0	0
Aspek: Energi								
12	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi	0	0	0	0	0	1
13	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.	1	1	1	1	0	1
14	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi	1	1	1	0	0	1
15	G4-EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.	0	0	0	0	0	0
16	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.	0	0	0	1	0	1
Aspek: Air								
17	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya	1	1	1	0	0	1
18	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.	1	0	0	0	0	0
19	G4-EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali	0	0	0	0	0	1
Aspek: Keanekaragaman Hayati								
20	G4-EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan , di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.	0	0	0	0	0	0

21	G4-EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada di wilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.	0	1	0	0	0	0
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.	0	1	0	0	0	0
Aspek: Emisi								
24	G4-EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.	1	1	1	1	1	1
25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.	0	0	1	1	1	1
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya	0	0	0	1	0	1
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca	0	0	0	1	1	1
28	G4-EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon	1	0	0	1	0	0
30	G4-EN21	NOX, SOX, DAN EMISI UDARA SIGNIFIKAN LAINNYA	0	0	0	1	0	1
Aspek: Efluen dan Limbah								
31	G4-EN22	TOTAL AIR YANG DIBUANG BERDASARKAN KUALITAS DAN TUJUAN	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN23	BOBOT TOTAL LIMBAH BERDASARKAN JENIS DAN METODE PEMBUANGAN	1	1	0	0	0	0
33	G4-EN24	JUMLAH DAN VOLUME TOTAL TUMPAHAN SIGNIFIKAN	0	0	0	1	0	1
34	G4-EN25	BOBOT LIMBAH YANG DIANGGAP BERBAHAYA MENURUT KETENTUAN KONVENSI BASEL2 LAMPIRAN I, II, III, DAN VIII YANG DIANGKUT, DIIMPOR, DIEKSPOR, ATAU DIOLAH, DAN PERSENTASE LIMBAH YANG DIANGKUT UNTUK PENGIRIMAN INTERNASIONAL	1	0	0	0	0	0
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan .	0	0	0	0	0	0
Aspek: Produk dan Jasa								
36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.	0	0	0	0	0	0
37	G4-EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kepatuhan								
38	G4-EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.	1	1	0	0	0	0
Aspek: Transportasi								
39	G4-EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Lain-lain								
40	G4-EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasakan jenis kegiatan.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan								
41	G4-EN32	PERSENTASE PENAPISAN PEMASOK BARU MENGGUNAKAN KRITERIA LINGKUNGAN	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	DAMPAK LINGKUNGAN NEGATIF SIGNIFIKAN AKTUAL DAN POTENSIAL DALAM RANTAI PASOKAN DAN TINDAKAN YANG DIAMBIL	0	0	0	0	0	0

Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan								
43	G4-EN34	JUMLAH PENGADUAN TENTANG DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIAJUKAN, DITANGANI, DAN DISELESAIKAN MELALUI MEKANISME PENGADUAN RESMI	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: SOSIAL								
Aspek: Kepegawaian								
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.	1	1	1	1	1	1
45	G4-LA2	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap	0	0	0	0	0	0
46	G4-LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Hubungan Industrial								
47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja								
48	G4-LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.	1	1	1	1	1	1
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.	1	0	0	1	1	1
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja	1	0	0	1	1	1
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan								
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya, setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai	1	0	0	0	0	1
53	G4-LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya.	1	1	1	0	1	1
54	G4-LA11	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.	1	0	0	0	1	1
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang								
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya.	1	0	1	0	0	0
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki								
	G4-LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.	1	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan								
57	G4-LA14	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan	1	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan								
59	G4-LA16	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA								
Aspek: Investasi								
60	G4-HR1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak	0	0	0	0	0	0

		asai manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.						
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Non-diskriminasi								
62	G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil	0	0	1	0	0	0
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama								
63	G4-HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Pekerja Anak								
64	G4-HR5	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki risiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak	0	0	1	0	0	0
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja								
65	G4-HR6	Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja	0	0	1	0	0	0
Aspek: Praktik Pengamanan								
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Hak Adat								
67	G4-HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen								
68	G4-HR9	Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia								
69	G4-HR10	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia								
71	G4-HR12	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: MASYARAKAT								
72	G4-SO1	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	1	1	1	0	0	1
73	G4-SO2	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	0	0	1	0	0	0
74	G4-SO3	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki risiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi	0	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
77	G4-SO6	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta	0	0	0	0	0	0

79	G4-SO8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	Laporkan persentase pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	1	0	0	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK								
83	G4-PR1	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya	0	1	0	0	0	0
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.	0	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.	0	1	0	0	0	0
88	G4-PR6	penjualan produk yang dilarang	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa	0	0	0	0	0	0
$\sum N_i = 91$	$\sum x_{yi}$		22	19	19	17	14	26
	$\sum x_{yi}/n_i$		0,241758242	0,208791209	0,208791209	0,186813187	0,153846154	0,285714286

NO	Kode	Indikator	PTPP		WIKA		PPRO	
			2021	2022	2021	2022	2021	2022
KATEGORI: EKONOMI								
Aspek: Kinerja Ekonomi								
1	G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah	1	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.	0	1	1	1	0	0
3	G4-EC3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.	1	1	1	1	1	1
4	G4-EC4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah	0	1	1	1	0	0
Aspek: Keberadaan di Pasar								
5	G4-EC5	Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi	0	0	0	0	0	0

		tertentu.						
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung								
7	G4-EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.	0	0	0	0	1	1
8	G4-EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.	1	1	1	1	1	1
Aspek: Praktik Pengadaan								
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.	1	1	0	1	1	0
KATEGORI: LINGKUNGAN								
Aspek: Bahan								
10	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .	1	1	0	0	0	0
11	G4-EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan	0	1	0	0	0	0
Aspek: Energi								
12	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi	0	1	1	1	0	0
13	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.	1	1	1	1	1	1
14	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi	0	1	1	1	1	1
15	G4-EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.	0	0	1	0	0	0
16	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.	0	1	1	1	1	1
Aspek: Air								
17	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya	1	1	0	1	1	1
18	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.	0	1	0	1	1	1
19	G4-EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali	0	0	0	0	1	0
Aspek: Keanekaragaman Hayati								
20	G4-EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan , di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.	0	0	0	0	0	0
21	G4-EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada di wilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.	0	0	0	0	1	0
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Emisi								
24	G4-EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.	1	1	1	1	1	1
25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.	0	1	1	1	1	1
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya	0	1	1	1	0	0
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca	0	1	1	1	0	0
28	G4-EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.	0	0	0	0	0	0

29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon	0	1	1	1	1	1
30	G4-EN21	NOX, SOX, DAN EMISI UDARA SIGNIFIKAN LAINNYA	0	1	1	1	1	1
Aspek: Efluen dan Limbah								
31	G4-EN22	TOTAL AIR YANG DIBUANG BERDASARKAN KUALITAS DAN TUJUAN	1	1	1	1	1	0
32	G4-EN23	BOBOT TOTAL LIMBAH BERDASARKAN JENIS DAN METODE PEMBUANGAN	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN24	JUMLAH DAN VOLUME TOTAL TUMPAHAN SIGNIFIKAN	0	1	1	1	1	0
34	G4-EN25	BOBOT LIMBAH YANG DIANGGAP BERBAHAYA MENURUT KETENTUAN KONVENSI BASEL2 LAMPIRAN I, II, III, DAN VIII YANG DIANGKUT, DIIMPOR, DIEKSPOR, ATAU DIOLAH, DAN PERSENTASE LIMBAH YANG DIANGKUT UNTUK PENGIRIMAN INTERNASIONAL	0	0	0	0	0	0
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan .	0	0	0	0	0	0
Aspek: Produk dan Jasa								
36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.	0	0	0	0	0	0
37	G4-EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kepatuhan								
38	G4-EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Transportasi								
39	G4-EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Lain-lain								
40	G4-EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasakan jenis kegiatan.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan								
41	G4-EN32	PERSENTASE PENAPISAN PEMASOK BARU MENGGUNAKAN KRITERIA LINGKUNGAN	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	DAMPAK LINGKUNGAN NEGATIF SIGNIFIKAN AKTUAL DAN POTENSIAL DALAM RANTAI PASOKAN DAN TINDAKAN YANG DIAMBIL	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan								
43	G4-EN34	JUMLAH PENGADUAN TENTANG DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIAJUKAN, DITANGANI, DAN DISELESAIKAN MELALUI MEKANISME PENGADUAN RESMI	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: SOSIAL								
Aspek: Kepegawaian								
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.	1	1	1	1	1	1
45	G4-LA2	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap	1	1	1	1	1	1
46	G4-LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan	1	1	1	1	1	1
Aspek: Hubungan Industrial								
47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja								

48	G4-LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.	1	1	1	1	1	1
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.	1	1	1	1	1	1
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja	1	1	1	1	1	1
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan								
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya , setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai	1	1	1	1	1	0
53	G4-LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya.	1	1	1	1	1	0
54	G4-LA11	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.	1	1	1	1	1	0
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang								
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya.	0	0	1	1	1	0
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki								
	G4-LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan								
57	G4-LA14	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan								
59	G4-LA16	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA								
Aspek: Investasi								
60	G4-HR1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asai manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Non-diskriminasi								
62	G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama								
63	G4-HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingann bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Pekerja Anak								
64	G4-HR5	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak	0	0	0	0	0	0
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja								
65	G4-HR6	Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan	0	0	0	0	0	0

		untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja						
Aspek: Praktik Pengamanan								
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Hak Adat								
67	G4-HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen								
68	G4-HR9	Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia								
69	G4-HR10	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia								
71	G4-HR12	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: MASYARAKAT								
72	G4-SO1	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	0	0	0	0	0	0
73	G4-SO2	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	0	0	0	0	0	0
74	G4-SO3	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi	0	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
77	G4-SO6	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta	0	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK								
83	G4-PR1	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya	0	0	0	0	0	0
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
85	G4-	Jenis informasi produk dan jasa yang	0	0	0	0	0	0

	PR3	dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.						
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.	0	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	penjualan produk yang dilarang	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa	0	0	0	0	0	0
$\sum Ni = 91$	$\sum x_{yi}$		18	31	28	30	28	19
	$\sum x_{yi}/ni$		0,197802198	0,340659341	0,307692308	0,32967033	0,307692308	0,208791209

NO	Kode	Indikator	JSMR		TLKM		WSBP	
			2021	2022	2021	2022	2021	2022
KATEGORI: EKONOMI								
Aspek: Kinerja Ekonomi								
1	G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah	0	0	1	1	1	1
2	G4-EC2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.	0	0	1	1	0	0
3	G4-EC3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.	0	0	1	1	1	1
4	G4-EC4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah	0	0	0	0	0	0
Aspek: Keberadaan di Pasar								
5	G4-EC5	Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.	0	0	0	0	0	0
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung								
7	G4-EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.	0	0	1	1	1	1
8	G4-EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.	0	0	1	1	1	0
Aspek: Praktik Pengadaan								
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.	0	0	1	1	0	0
KATEGORI: LINGKUNGAN								
Aspek: Bahan								
10	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Energi								
12	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi	0	0	1	1	0	0

13	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.	0	0	1	1	1	1
14	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi	0	0	1	1	0	0
15	G4-EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.	0	0	0	0	0	0
16	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.	0	0	1	1	1	1
Aspek: Air								
17	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya	0	0	1	1	1	1
18	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.	0	0	1	1	0	0
19	G4-EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali	0	0	1	1	0	0
Aspek: Keanekaragaman Hayati								
20	G4-EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.	0	0	0	0	0	1
21	G4-EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada di wilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.	0	0	0	0	0	1
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali	0	0	0	0	0	1
23	G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.	0	0	0	0	0	1
Aspek: Emisi								
24	G4-EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.	0	0	1	1	1	1
25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.	0	0	0	0	1	1
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya	0	0	1	0	1	1
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca	0	0	0	0	0	0
28	G4-EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN21	NOX, SOX, DAN EMISI UDARA SIGNIFIKAN LAINNYA	0	0	0	0	0	0
Aspek: Efluen dan Limbah								
31	G4-EN22	TOTAL AIR YANG DIBUANG BERDASARKAN KUALITAS DAN TUJUAN	0	0	0	0	0	1
32	G4-EN23	BOBOT TOTAL LIMBAH BERDASARKAN JENIS DAN METODE PEMBUANGAN	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN24	JUMLAH DAN VOLUME TOTAL TUMPAHAN SIGNIFIKAN	0	0	1	0	1	1
34	G4-EN25	BOBOT LIMBAH YANG DIANGGAP BERBAHAYA MENURUT KETENTUAN KONVENSI BASEL2 LAMPIRAN I, II, III, DAN VIII YANG DIANGKUT, DIIMPOR, DIEKSPOR, ATAU DIOLAH, DAN PERSENTASE LIMBAH YANG DIANGKUT UNTUK PENGIRIMAN INTERNASIONAL	0	0	0	0	0	0
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keanekaragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan .	0	0	0	0	0	0
Aspek: Produk dan Jasa								
36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan	0	0	0	0	0	0

		jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.						
37	G4-EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kepatuhan								
38	G4-EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Transportasi								
39	G4-EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Lain-lain								
40	G4-EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasarkan jenis kegiatan.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan								
41	G4-EN32	PERSENTASE PENAPISAN PEMASOK BARU MENGGUNAKAN KRITERIA LINGKUNGAN	0	0	0	0	0	1
42	G4-EN33	DAMPAK LINGKUNGAN NEGATIF SIGNIFIKAN AKTUAL DAN POTENSIAL DALAM RANTAI PASOKAN DAN TINDAKAN YANG DIAMBIL	0	0	0	0	0	1
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan								
43	G4-EN34	JUMLAH PENGADUAN TENTANG DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIAJUKAN, DITANGANI, DAN DISELESAIKAN MELALUI MEKANISME PENGADUAN RESMI	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: SOSIAL								
Aspek: Kepegawaian								
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.	1	1	1	1	1	1
45	G4-LA2	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap	0	0	0	1	1	1
46	G4-LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan	0	0	0	1	1	1
Aspek: Hubungan Industrial								
47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja								
48	G4-LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.	0	0	0	0	1	1
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.	0	0	1	1	1	1
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.	0	0	1	1	1	1
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai keselamtan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja.	0	0	1	1	1	1
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan								
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya , setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai	0	0	1	1	1	1
53	G4-LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan memmbantu mereka untuk terus berkarya.	0	0	1	1	1	1
54	G4-LA11	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan	0	0	1	1	1	1

		perkembangan mereka secara berkala.						
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang								
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekaragaman lainnya.	0	0	1	1	0	0
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki								
	G4-LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan								
57	G4-LA14	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan								
59	G4-LA16	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA								
Aspek: Investasi								
60	G4-HR1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asai manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait denagn aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Non-diskriminasi								
62	G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama								
63	G4-HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingann bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Pekerja Anak								
64	G4-HR5	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak	0	0	0	0	0	0
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja								
65	G4-HR6	Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja	0	0	0	0	0	0
Aspek: Praktik Pengamanan								
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Hak Adat								
67	G4-HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen								
68	G4-HR9	Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia								
69	G4-HR10	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia								

71	G4-HR12	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: MASYARAKAT								
72	G4-SO1	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	0	0	0	0	0	0
73	G4-SO2	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	0	0	0	0	0	0
74	G4-SO3	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi	0	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
77	G4-SO6	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta	0	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK								
83	G4-PR1	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya	0	0	0	0	0	0
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.	0	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.	0	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	penjualan produk yang dilarang	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa	0	0	0	0	0	0
ΣNi	Σ x_yi		1	1	24	24	21	27

= 91	$\sum x_{yi}/ni$	0,010989011	0,010989011	0,263736264	0,263736264	0,230769231	0,296703297
------	------------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

NO	Kode	Indikator	ANTM		TINS		KRAS	
			2021	2022	2021	2022	2021	2022
KATEGORI: EKONOMI								
Aspek: Kinerja Ekonomi								
1	G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah	1	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.	1	1	0	1	1	0
3	G4-EC3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.	1	1	1	1	0	0
4	G4-EC4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah	1	1	0	1	0	0
Aspek: Keberadaan di Pasar								
5	G4-EC5	Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.	1	1	1	1	0	0
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan	1	1	0	1	0	0
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung								
7	G4-EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.	0	1	1	1	0	1
8	G4-EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.	1	1	1	1	1	0
Aspek: Praktik Pengadaan								
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.	1	1	1	1	0	0
KATEGORI: LINGKUNGAN								
Aspek: Bahan								
10	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Energi								
12	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi	1	1	0	1	0	0
13	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.	1	1	1	1	1	1
14	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi	0	0	0	0	0	0
15	G4-EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.	0	0	0	1	0	0
16	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.	0	0	1	1	1	0
Aspek: Air								
17	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya	1	1	0	1	0	0
18	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.	1	0	0	1	0	1
19	G4-EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali	0	0	0	1	0	0
Aspek: Keanekaragaman Hayati								
20	G4-EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan , di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang	1	1	1	1	0	0

		dilindungi.						
21	G4-EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada di wilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.	1	1	1	1	1	1
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali	1	1	1	1	0	0
23	G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.	1	1	1	1	0	0
Aspek: Emisi								
24	G4-EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.	1	1	1	1	0	0
25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.	1	1	1	1	0	0
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya	1	1	0	1	0	0
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca	1	1	0	1	0	0
28	G4-EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon	1	1	0	1	0	0
30	G4-EN21	NOX, SOX, DAN EMISI UDARA SIGNIFIKAN LAINNYA	1	1	0	1	1	1
Aspek: Efluen dan Limbah								
31	G4-EN22	TOTAL AIR YANG DIBUANG BERDASARKAN KUALITAS DAN TUJUAN	1	1	0	1	1	0
32	G4-EN23	BOBOT TOTAL LIMBAH BERDASARKAN JENIS DAN METODE PEMBUANGAN	1	1	0	0	0	0
33	G4-EN24	JUMLAH DAN VOLUME TOTAL TUMPAHAN SIGNIFIKAN	1	1	0	1	1	0
34	G4-EN25	BOBOT LIMBAH YANG DIANGGAP BERBAHAYA MENURUT KETENTUAN KONVENSI BASEL2 LAMPIRAN I, II, III, DAN VIII YANG DIANGKUT, DIIMPOR, DIEKSPOR, ATAU DIOLAH, DAN PERSENTASE LIMBAH YANG DIANGKUT UNTUK PENGIRIMAN INTERNASIONAL	0	0	0	1	0	0
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan .	0	0	0	0	1	0
Aspek: Produk dan Jasa								
36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.	0	0	0	0	0	0
37	G4-EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kepatuhan								
38	G4-EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.	0	0	1	1	0	0
Aspek: Transportasi								
39	G4-EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Lain-lain								
40	G4-EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasakan jenis kegiatan.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan								
41	G4-EN32	PERSENTASE PENAPISAN PEMASOK BARU MENGGUNAKAN KRITERIA LINGKUNGAN	1	1	1	0	0	0
42	G4-EN33	DAMPAK LINGKUNGAN NEGATIF SIGNIFIKAN AKTUAL DAN POTENSIAL DALAM RANTAI PASOKAN DAN	1	1	1	1	0	0

		TINDAKAN YANG DIAMBIL						
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan								
43	G4-EN34	JUMLAH PENGADUAN TENTANG DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIAJUKAN, DITANGANI, DAN DISELESAIKAN MELALUI MEKANISME PENGADUAN RESMI	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: SOSIAL								
Aspek: Kpegawaian								
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.	1	1	1	1	1	1
45	G4-LA2	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap	1	1	1	1	1	1
46	G4-LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan	1	1	0	1	0	0
Aspek: Hubungan Industrial								
47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja								
48	G4-LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.	1	1	1	1	1	1
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.	1	1	1	1	1	1
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.	1	1	1	1	0	1
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja	1	1	1	1	0	1
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan								
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya , setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai	1	1	1	1	0	1
53	G4-LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya.	1	1	1	1	0	1
54	G4-LA11	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.	1	1	1	1	1	1
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang								
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya.	1	1	1	1	1	1
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki								
	G4-LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.	0	0	1	1	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan								
57	G4-LA14	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan								
59	G4-LA16	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA								
Aspek: Investasi								

60	G4-HR1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asasi manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Non-diskriminasi								
62	G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil	1	1	1	1	0	0
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama								
63	G4-HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Pekerja Anak								
64	G4-HR5	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak	0	1	1	1	0	0
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja								
65	G4-HR6	Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja	1	1	1	1	0	0
Aspek: Praktik Pengamanan								
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.	0	1	0	1	0	0
Aspek: Hak Adat								
67	G4-HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen								
68	G4-HR9	Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia								
69	G4-HR10	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.	0	0	0	1	0	0
70	G4-HR11	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif	0	0	0	1	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia								
71	G4-HR12	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: MASYARAKAT								
72	G4-SO1	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	1	1	1	1	1	1
73	G4-SO2	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	0	0	0	0	0	0
74	G4-SO3	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi	0	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
77	G4-SO6	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan	0	0	0	0	0	0

		monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta						
79	G4-SO8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK								
83	G4-PR1	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya	0	0	0	0	0	0
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.	0	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.	0	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	penjualan produk yang dilarang	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa	0	0	0	0	0	0
$\sum Ni$ = 91		$\sum x_{yi}$	41	43	32	50	17	17
		$\sum x_{yi}/ni$	0,450549451	0,472527473	0,351648352	0,549450549	0,186813187	0,186813187

NO	Kode	Indikator	SMGR		SMBR		BBTN	
			2021	2022	2021	2022	2021	2022
KATEGORI: EKONOMI								
Aspek: Kinerja Ekonomi								
1	G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah	1	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.	0	1	0	1	1	1
3	G4-EC3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.	0	1	0	1	1	1
4	G4-EC4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah	1	1	1	1	1	1
Aspek: Keberadaan di Pasar								
5	G4-EC5	Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi	0	0	0	0	1	1

		tertentu.						
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung								
7	G4-EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.	0	1	1	1	1	1
8	G4-EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.	0	1	1	1	1	1
Aspek: Praktik Pengadaan								
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.	0	0	0	0	1	1
KATEGORI: LINGKUNGAN								
Aspek: Bahan								
10	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Energi								
12	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi	0	1	0	0	1	1
13	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.	1	0	1	1	1	1
14	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi	0	1	0	0	0	0
15	G4-EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.	0	0	0	0	1	1
16	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.	0	1	0	0	1	1
Aspek: Air								
17	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya	0	1	0	0	1	1
18	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.	0	1	0	0	1	1
19	G4-EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali	0	0	0	0	1	1
Aspek: Keanekaragaman Hayati								
20	G4-EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan , di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.	0	1	0	0	0	0
21	G4-EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada di wilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.	1	1	1	1	0	0
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali	0	1	0	0	0	0
23	G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.	1	1	1	1	0	0
Aspek: Emisi								
24	G4-EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.	1	1	1	1	1	1
25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.	0	1	0	0	1	1
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya	0	1	0	0	1	1
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca	1	1	1	1	1	1
28	G4-EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.	0	0	0	0	0	0

29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon	0	1	0	0	1	1
30	G4-EN21	NOX, SOX, DAN EMISI UDARA SIGNIFIKAN LAINNYA	1	1	1	1	1	1
Aspek: Efluen dan Limbah								
31	G4-EN22	TOTAL AIR YANG DIBUANG BERDASARKAN KUALITAS DAN TUJUAN	1	1	1	1	1	1
32	G4-EN23	BOBOT TOTAL LIMBAH BERDASARKAN JENIS DAN METODE PEMBUANGAN	0	0	0	0	1	1
33	G4-EN24	JUMLAH DAN VOLUME TOTAL TUMPAHAN SIGNIFIKAN	0	0	0	0	1	1
34	G4-EN25	BOBOT LIMBAH YANG DIANGGAP BERBAHAYA MENURUT KETENTUAN KONVENSI BASEL2 LAMPIRAN I, II, III, DAN VIII YANG DIANGKUT, DIIMPOR, DIEKSPOR, ATAU DIOLAH, DAN PERSENTASE LIMBAH YANG DIANGKUT UNTUK PENGIRIMAN INTERNASIONAL	1	1	1	1	1	1
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan .	0	0	0	0	0	0
Aspek: Produk dan Jasa								
36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.	0	0	0	0	0	0
37	G4-EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kepatuhan								
38	G4-EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.	1	0	1	1	1	1
Aspek: Transportasi								
39	G4-EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Lain-lain								
40	G4-EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasakan jenis kegiatan.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan								
41	G4-EN32	PERSENTASE PENAPISAN PEMASOK BARU MENGGUNAKAN KRITERIA LINGKUNGAN	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	DAMPAK LINGKUNGAN NEGATIF SIGNIFIKAN AKTUAL DAN POTENSIAL DALAM RANTAI PASOKAN DAN TINDAKAN YANG DIAMBIL	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan								
43	G4-EN34	JUMLAH PENGADUAN TENTANG DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIAJUKAN, DITANGANI, DAN DISELESAIKAN MELALUI MEKANISME PENGADUAN RESMI	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: SOSIAL								
Aspek: Kepegawaian								
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.	1	1	1	1	1	1
45	G4-LA2	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap	1	1	1	1	1	1
46	G4-LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan	0	1	0	1	1	1
Aspek: Hubungan Industrial								
47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja								

48	G4-LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.	1	1	1	1	1	1
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.	1	1	1	1	1	1
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.	1	1	1	1	1	1
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja	1	1	1	1	1	1
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan								
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya, setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai	1	0	1	0	1	1
53	G4-LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya.	1	0	1	0	1	1
54	G4-LA11	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.	1	0	1	0	1	1
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang								
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya.	1	0	1	0	1	1
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki								
	G4-LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan								
57	G4-LA14	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan								
59	G4-LA16	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA								
Aspek: Investasi								
60	G4-HR1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asai manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Non-diskriminasi								
62	G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil	0	0	0	0	1	1
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama								
63	G4-HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Pekerja Anak								
64	G4-HR5	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak	1	0	1	0	1	1
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja								
65	G4-HR6	Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan	1	0	1	0	1	1

		untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja						
Aspek: Praktik Pengamanan								
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Hak Adat								
67	G4-HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen								
68	G4-HR9	Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia								
69	G4-HR10	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia								
71	G4-HR12	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: MASYARAKAT								
72	G4-SO1	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	0	1	0	1	1	1
73	G4-SO2	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	0	0	0	0	0	0
74	G4-SO3	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi	0	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
77	G4-SO6	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta	0	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK								
83	G4-PR1	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya	0	0	0	0	0	0
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
85	G4-	Jenis informasi produk dan jasa yang	0	0	0	0	0	0

	PR3	dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.						
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.	0	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	penjualan produk yang dilarang	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa	0	0	0	0	0	0
$\sum Ni = 91$	$\sum x_{yi}$		23	31	25	23	41	41
	$\sum x_{yi}/ni$		0,252747253	0,340659341	0,274725275	0,252747253	0,450549451	0,450549451

NO	Kode	Indikator	BBRI		BJBR		BBNI	
			2021	2022	2021	2022	2021	2022
KATEGORI: EKONOMI								
Aspek: Kinerja Ekonomi								
1	G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah	1	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.	1	1	1	1	1	1
3	G4-EC3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.	1	1	1	1	1	1
4	G4-EC4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah	1	1	1	1	1	1
Aspek: Keberadaan di Pasar								
5	G4-EC5	Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.	0	0	0	0	0	0
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung								
7	G4-EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.	1	1	1	1	1	1
8	G4-EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.	1	1	1	1	1	1
Aspek: Praktik Pengadaan								
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.	1	1	0	0	0	0
KATEGORI: LINGKUNGAN								
Aspek: Bahan								
10	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Energi								
12	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi	1	1	1	1	1	1

13	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.	1	1	1	1	1	1
14	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi	0	0	0	0	0	0
15	G4-EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.	1	1	0	1	1	0
16	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.	1	1	1	1	1	1
Aspek: Air								
17	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya	1	1	0	0	0	0
18	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.	1	1	0	0	0	0
19	G4-EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali	1	1	0	0	0	0
Aspek: Keanekaragaman Hayati								
20	G4-EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.	0	0	0	0	0	0
21	G4-EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada di wilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.	0	0	0	0	0	0
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Emisi								
24	G4-EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.	0	0	1	1	1	1
25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.	0	0	1	1	1	1
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya	0	0	1	1	0	1
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca	0	0	1	1	0	0
28	G4-EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon	0	0	1	1	1	1
30	G4-EN21	NOX, SOX, DAN EMISI UDARA SIGNIFIKAN LAINNYA	0	0	1	1	1	1
Aspek: Efluen dan Limbah								
31	G4-EN22	TOTAL AIR YANG DIBUANG BERDASARKAN KUALITAS DAN TUJUAN	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN23	BOBOT TOTAL LIMBAH BERDASARKAN JENIS DAN METODE PEMBUANGAN	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN24	JUMLAH DAN VOLUME TOTAL TUMPAHAN SIGNIFIKAN	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN25	BOBOT LIMBAH YANG DIANGGAP BERBAHAYA MENURUT KETENTUAN KONVENSI BASEL2 LAMPIRAN I, II, III, DAN VIII YANG DIANGKUT, DIIMPOR, DIEKSPOR, ATAU DIOLAH, DAN PERSENTASE LIMBAH YANG DIANGKUT UNTUK PENGIRIMAN INTERNASIONAL	0	0	0	0	0	0
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keanekaragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan .	0	0	0	0	0	0
Aspek: Produk dan Jasa								
36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan	0	0	0	0	0	0

		jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.						
37	G4-EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kepatuhan								
38	G4-EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Transportasi								
39	G4-EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Lain-lain								
40	G4-EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasarkan jenis kegiatan.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan								
41	G4-EN32	PERSENTASE PENAPISAN PEMASOK BARU MENGGUNAKAN KRITERIA LINGKUNGAN	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	DAMPAK LINGKUNGAN NEGATIF SIGNIFIKAN AKTUAL DAN POTENSIAL DALAM RANTAI PASOKAN DAN TINDAKAN YANG DIAMBIL	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan								
43	G4-EN34	JUMLAH PENGADUAN TENTANG DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIAJUKAN, DITANGANI, DAN DISELESAIKAN MELALUI MEKANISME PENGADUAN RESMI	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: SOSIAL								
Aspek: Kepegawaian								
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarjkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.	1	1	1	0	0	1
45	G4-LA2	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap	1	1	1	0	0	1
46	G4-LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan	1	1	1	0	0	1
Aspek: Hubungan Industrial								
47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja								
48	G4-LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manjemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.	0	0	0	0	1	1
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.	0	0	0	0	1	1
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.	0	0	0	0	1	1
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai keselamtan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja.	0	0	0	0	1	1
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan								
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya , setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai	1	1	1	1	0	1
53	G4-LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan memmbantu mereka untuk terus berkarya.	1	1	1	1	0	1
54	G4-LA11	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan	1	1	1	1	0	1

		perkembangan mereka secara berkala.						
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang								
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekaragaman lainnya.	0	0	1	1	0	0
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki								
	G4-LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan								
57	G4-LA14	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan								
59	G4-LA16	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA								
Aspek: Investasi								
60	G4-HR1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asai manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait denagn aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Non-diskriminasi								
62	G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil	1	1	1	1	0	0
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama								
63	G4-HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingann bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.	0	0	1	1	0	0
Aspek: Pekerja Anak								
64	G4-HR5	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak	1	1	1	1	0	0
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja								
65	G4-HR6	Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja	1	1	0	0	0	0
Aspek: Praktik Pengamanan								
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Hak Adat								
67	G4-HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen								
68	G4-HR9	Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia								
69	G4-HR10	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia								

71	G4-HR12	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: MASYARAKAT								
72	G4-SO1	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	0	0	0	0	0	0
73	G4-SO2	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	0	0	0	0	0	0
74	G4-SO3	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi	0	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
77	G4-SO6	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta	0	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK								
83	G4-PR1	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya	0	0	0	0	0	0
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.	0	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.	0	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	penjualan produk yang dilarang	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa	0	0	0	0	0	0
ΣNi	Σ x_yi		23	23	25	23	18	24

= 91	$\sum x_{yi}/ni$	0,252747253	0,252747253	0,274725275	0,252747253	0,197802198	0,263736264
------	------------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

NO	Kode	Indikator	BMRI		BEKS		BJTM	
			2021	2022	2021	2022	2021	2022
KATEGORI: EKONOMI								
Aspek: Kinerja Ekonomi								
1	G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah	1	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.	1	1	1	1	1	1
3	G4-EC3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.	1	1	1	1	1	1
4	G4-EC4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah	1	1	1	1	1	1
Aspek: Keberadaan di Pasar								
5	G4-EC5	Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.	1	1	1	1	0	0
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan	1	1	1	1	0	0
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung								
7	G4-EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.	1	1	1	1	1	1
8	G4-EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.	1	1	1	1	1	1
Aspek: Praktik Pengadaan								
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.	1	1	1	1	0	0
KATEGORI: LINGKUNGAN								
Aspek: Bahan								
10	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Energi								
12	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi	1	1	0	0	1	1
13	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.	1	1	1	1	1	1
14	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi	0	0	1	1	0	0
15	G4-EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.	1	1	0	0	1	1
16	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.	1	1	0	0	1	1
Aspek: Air								
17	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.	0	0	1	1	0	0
19	G4-EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali	0	0	0	0	0	0
Aspek: Keanekaragaman Hayati								
20	G4-EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan , di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang	0	0	0	0	0	0

		dilindungi.						
21	G4-EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada di wilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.	0	0	0	0	0	0
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Emisi								
24	G4-EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.	1	1	0	0	1	1
25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.	1	1	0	0	1	1
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya	1	1	0	0	1	1
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca	1	1	0	0	1	1
28	G4-EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.	0	1	0	0	0	0
29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon	1	1	0	0	1	1
30	G4-EN21	NOX, SOX, DAN EMISI UDARA SIGNIFIKAN LAINNYA	1	1	0	0	1	1
Aspek: Efluen dan Limbah								
31	G4-EN22	TOTAL AIR YANG DIBUANG BERDASARKAN KUALITAS DAN TUJUAN	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN23	BOBOT TOTAL LIMBAH BERDASARKAN JENIS DAN METODE PEMBUANGAN	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN24	JUMLAH DAN VOLUME TOTAL TUMPAHAN SIGNIFIKAN	0	0	1	1	0	0
34	G4-EN25	BOBOT LIMBAH YANG DIANGGAP BERBAHAYA MENURUT KETENTUAN KONVENSI BASEL2 LAMPIRAN I, II, III, DAN VIII YANG DIANGKUT, DIIMPOR, DIEKSPOR, ATAU DIOLAH, DAN PERSENTASE LIMBAH YANG DIANGKUT UNTUK PENGIRIMAN INTERNASIONAL	0	0	0	0	0	0
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan .	0	0	0	0	0	0
Aspek: Produk dan Jasa								
36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.	0	0	0	0	0	0
37	G4-EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kepatuhan								
38	G4-EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Transportasi								
39	G4-EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Lain-lain								
40	G4-EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasakan jenis kegiatan.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan								
41	G4-EN32	PERSENTASE PENAPISAN PEMASOK BARU MENGGUNAKAN KRITERIA LINGKUNGAN	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	DAMPAK LINGKUNGAN NEGATIF SIGNIFIKAN AKTUAL DAN POTENSIAL DALAM RANTAI PASOKAN DAN	0	0	0	0	0	0

		TINDAKAN YANG DIAMBIL						
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan								
43	G4-EN34	JUMLAH PENGADUAN TENTANG DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIAJUKAN, DITANGANI, DAN DISELESAIKAN MELALUI MEKANISME PENGADUAN RESMI	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: SOSIAL								
Aspek: Kpegawaian								
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.	1	1	1	1	1	1
45	G4-LA2	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap	1	1	1	1	1	1
46	G4-LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan	1	1	0	0	1	1
Aspek: Hubungan Industrial								
47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama	1	1	0	0	0	0
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja								
48	G4-LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.	0	0	1	1	0	0
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.	0	0	1	1	0	0
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.	0	0	1	1	0	0
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja	0	0	1	1	0	0
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan								
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya , setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai	1	1	0	0	1	1
53	G4-LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya.	1	1	1	1	1	1
54	G4-LA11	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.	1	1	0	0	1	1
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang								
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya.	1	1	1	1	0	0
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki								
	G4-LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan								
57	G4-LA14	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan								
59	G4-LA16	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA								
Aspek: Investasi								

60	G4-HR1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asasi manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Non-diskriminasi								
62	G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil	1	1	0	0	0	0
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama								
63	G4-HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Pekerja Anak								
64	G4-HR5	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak	0	1	0	0	0	0
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja								
65	G4-HR6	Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja	0	1	0	0	0	0
Aspek: Praktik Pengamanan								
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Hak Adat								
67	G4-HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen								
68	G4-HR9	Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia								
69	G4-HR10	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia								
71	G4-HR12	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: MASYARAKAT								
72	G4-SO1	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	0	1	0	0	0	0
73	G4-SO2	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	0	0	0	0	0	0
74	G4-SO3	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi	0	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
77	G4-SO6	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan	0	0	0	0	0	0

		monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta						
79	G4-SO8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK								
83	G4-PR1	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya	0	0	0	0	0	0
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.	0	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.	0	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	penjualan produk yang dilarang	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa	0	0	0	0	0	0
$\sum Ni$ = 91		$\sum x_{yi}$	28	32	21	21	22	22
		$\sum x_{yi}/ni$	0,307692308	0,351648352	0,230769231	0,230769231	0,241758242	0,241758242

NO	Kode	Indikator	ELSA		PGAS		PTBA	
			2021	2022	2021	2022	2021	2022
KATEGORI: EKONOMI								
Aspek: Kinerja Ekonomi								
1	G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah	1	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.	0	0	1	1	1	1
3	G4-EC3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.	0	0	1	1	1	1
4	G4-EC4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah	0	0	1	1	1	1
Aspek: Keberadaan di Pasar								
5	G4-EC5	Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi	1	0	1	1	1	1

		tertentu.						
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan	1	0	1	1	1	1
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung								
7	G4-EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.	0	0	1	1	1	1
8	G4-EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.	1	0	1	1	1	1
Aspek: Praktik Pengadaan								
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.	1	0	1	1	1	1
KATEGORI: LINGKUNGAN								
Aspek: Bahan								
10	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Energi								
12	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi	0	0	1	1	1	1
13	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.	1	1	1	1	1	1
14	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi	0	0	0	0	0	0
15	G4-EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.	0	0	1	1	1	1
16	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.	0	0	1	1	1	1
Aspek: Air								
17	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya	1	1	1	1	1	1
18	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.	1	1	1	1	1	1
19	G4-EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali	1	1	1	1	1	1
Aspek: Keanekaragaman Hayati								
20	G4-EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan , di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.	0	1	0	0	1	1
21	G4-EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada di wilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.	0	0	0	0	1	1
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali	0	0	0	0	1	1
23	G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.	0	0	0	0	1	1
Aspek: Emisi								
24	G4-EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.	0	1	1	1	1	1
25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.	0	0	1	1	1	1
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya	0	0	1	1	1	1
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca	0	0	1	1	1	1
28	G4-EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.	0	0	0	0	0	0

29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon	0	0	1	1	1	1
30	G4-EN21	NOX, SOX, DAN EMISI UDARA SIGNIFIKAN LAINNYA	0	0	1	1	1	1
Aspek: Efluen dan Limbah								
31	G4-EN22	TOTAL AIR YANG DIBUANG BERDASARKAN KUALITAS DAN TUJUAN	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN23	BOBOT TOTAL LIMBAH BERDASARKAN JENIS DAN METODE PEMBUANGAN	0	0	1	1	1	1
33	G4-EN24	JUMLAH DAN VOLUME TOTAL TUMPAHAN SIGNIFIKAN	1	1	1	1	1	1
34	G4-EN25	BOBOT LIMBAH YANG DIANGGAP BERBAHAYA MENURUT KETENTUAN KONVENSI BASEL2 LAMPIRAN I, II, III, DAN VIII YANG DIANGKUT, DIIMPOR, DIEKSPOR, ATAU DIOLAH, DAN PERSENTASE LIMBAH YANG DIANGKUT UNTUK PENGIRIMAN INTERNASIONAL	0	1	1	1	1	1
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan .	0	0	0	0	0	0
Aspek: Produk dan Jasa								
36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.	0	0	0	0	0	0
37	G4-EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kepatuhan								
38	G4-EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.	0	0	0	1	1	0
Aspek: Transportasi								
39	G4-EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Lain-lain								
40	G4-EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasarkan jenis kegiatan.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan								
41	G4-EN32	PERSENTASE PENAPISAN PEMASOK BARU MENGGUNAKAN KRITERIA LINGKUNGAN	0	0	0	0	0	1
42	G4-EN33	DAMPAK LINGKUNGAN NEGATIF SIGNIFIKAN AKTUAL DAN POTENSIAL DALAM RANTAI PASOKAN DAN TINDAKAN YANG DIAMBIL	0	0	0	0	0	1
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan								
43	G4-EN34	JUMLAH PENGADUAN TENTANG DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIAJUKAN, DITANGANI, DAN DISELESAIKAN MELALUI MEKANISME PENGADUAN RESMI	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: SOSIAL								
Aspek: Kepegawaian								
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.	1	0	1	1	1	1
45	G4-LA2	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap	1	1	1	1	1	1
46	G4-LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan	0	0	1	1	1	1
Aspek: Hubungan Industrial								
47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja								

48	G4-LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.	1	1	1	1	1	1
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.	1	1	1	1	1	1
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.	1	1	1	1	1	1
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja	1	1	1	1	1	1
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan								
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya , setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai	1	1	1	1	1	1
53	G4-LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan memmbantu mereka untuk terus berkarya.	1	1	1	1	1	1
54	G4-LA11	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.	0	1	1	1	1	1
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang								
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya.	0	0	1	1	0	1
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki								
	G4-LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan								
57	G4-LA14	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan								
59	G4-LA16	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA								
Aspek: Investasi								
60	G4-HR1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asai manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait denagn aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Non-diskriminasi								
62	G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil	1	0	1	1	0	1
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama								
63	G4-HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingann bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.	0	0	0	0	0	1
Aspek: Pekerja Anak								
64	G4-HR5	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak	1	0	0	0	0	1
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja								
65	G4-HR6	Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan	1	0	0	0	0	1

		untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja						
Aspek: Praktik Pengamanan								
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.	0	0	1	1	0	1
Aspek: Hak Adat								
67	G4-HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.	0	0	0	0	0	1
Aspek: Asesmen								
68	G4-HR9	Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia								
69	G4-HR10	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.	0	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia								
71	G4-HR12	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: MASYARAKAT								
72	G4-SO1	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	1	1	1	1	1	1
73	G4-SO2	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	0	1	1	1	1	1
74	G4-SO3	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi	0	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
77	G4-SO6	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta	0	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK								
83	G4-PR1	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya	0	0	0	0	0	0
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
85	G4-	Jenis informasi produk dan jasa yang	0	0	0	0	0	0

	PR3	dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.						
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.	0	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	penjualan produk yang dilarang	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.	0	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa	0	0	0	0	0	0
$\sum Ni = 91$	$\sum x_{yi}$		22	19	40	41	42	50
	$\sum x_{yi} / ni$		0,241758242	0,208791209	0,43956044	0,450549451	0,461538462	0,549450549

NO	Kode	Indikator	GIAA		INAF		KAEF	
			2021	2022	2021	2022	2021	2022
KATEGORI: EKONOMI								
Aspek: Kinerja Ekonomi								
1	G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah	1	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.	0	0	0	0	0	0
3	G4-EC3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.	0	0	0	0	0	0
4	G4-EC4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah	0	0	1	1	1	1
Aspek: Keberadaan di Pasar								
5	G4-EC5	Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.	0	0	0	0	1	1
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan	0	0	0	0	1	1
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung								
7	G4-EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.	0	1	0	0	1	1
8	G4-EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.	0	1	0	0	1	1
Aspek: Praktik Pengadaan								
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.	1	1	0	0	0	0
KATEGORI: LINGKUNGAN								
Aspek: Bahan								
10	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Energi								
12	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi	0	0	0	0	0	0

13	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.	0	1	1	1	1	1
14	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi	0	0	0	0	0	0
15	G4-EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.	0	0	0	0	0	0
16	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.	0	1	1	1	1	1
Aspek: Air								
17	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya	0	0	1	1	1	1
18	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.	0	0	1	1	1	1
19	G4-EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali	0	0	0	0	0	0
Aspek: Keanekaragaman Hayati								
20	G4-EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.	0	0	0	0	0	0
21	G4-EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada di wilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.	0	0	0	0	0	0
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Emisi								
24	G4-EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.	0	1	0	0	1	1
25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.	0	1	0	0	1	1
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya	0	0	0	0	0	0
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca	0	0	0	0	0	0
28	G4-EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN21	NOX, SOX, DAN EMISI UDARA SIGNIFIKAN LAINNYA	0	0	0	0	0	0
Aspek: Efluen dan Limbah								
31	G4-EN22	TOTAL AIR YANG DIBUANG BERDASARKAN KUALITAS DAN TUJUAN	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN23	BOBOT TOTAL LIMBAH BERDASARKAN JENIS DAN METODE PEMBUANGAN	0	0	1	1	1	1
33	G4-EN24	JUMLAH DAN VOLUME TOTAL TUMPAHAN SIGNIFIKAN	0	0	1	1	1	0
34	G4-EN25	BOBOT LIMBAH YANG DIANGGAP BERBAHAYA MENURUT KETENTUAN KONVENSI BASEL2 LAMPIRAN I, II, III, DAN VIII YANG DIANGKUT, DIIMPOR, DIEKSPOR, ATAU DIOLAH, DAN PERSENTASE LIMBAH YANG DIANGKUT UNTUK PENGIRIMAN INTERNASIONAL	0	0	0	0	0	0
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keanekaragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan .	0	0	0	0	0	0

Aspek: Produk dan Jasa								
36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.	0	0	0	0	0	0
37	G4-EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kepatuhan								
38	G4-EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Transportasi								
39	G4-EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yang digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Lain-lain								
40	G4-EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasarkan jenis kegiatan.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan								
41	G4-EN32	PERSENTASE PENAPISAN PEMASOK BARU MENGGUNAKAN KRITERIA LINGKUNGAN	0	0	0	0	0	0
42	G4-EN33	DAMPAK LINGKUNGAN NEGATIF SIGNIFIKAN AKTUAL DAN POTENSIAL DALAM RANTAI PASOKAN DAN TINDAKAN YANG DIAMBIL	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan								
43	G4-EN34	JUMLAH PENGADUAN TENTANG DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIAJUKAN, DITANGANI, DAN DISELESAIKAN MELALUI MEKANISME PENGADUAN RESMI	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: SOSIAL								
Aspek: Kepegawaian								
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.	0	0	1	1	1	1
45	G4-LA2	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap	0	0	0	0	1	1
46	G4-LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan	0	0	0	0	1	1
Aspek: Hubungan Industrial								
47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja								
48	G4-LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.	1	1	0	0	1	1
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.	1	1	1	1	1	1
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.	0	0	0	0	1	1
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja	1	1	0	0	1	1
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan								
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya , setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai	0	1	1	1	1	1

53	G4-LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya.	1	1	0	0	1	1
54	G4-LA11	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.	0	0	1	1	1	1
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang								
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya.	0	0	1	1	1	1
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki								
	G4-LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan								
57	G4-LA14	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.	0	0	0	0	0	0
58	G4-LA15	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan								
59	G4-LA16	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA								
Aspek: Investasi								
60	G4-HR1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asai manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait denagn aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Non-diskriminasi								
62	G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil	1	0	0	0	1	1
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama								
63	G4-HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingann bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Pekerja Anak								
64	G4-HR5	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak	1	0	0	0	0	0
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja								
65	G4-HR6	Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja	1	0	0	0	0	0
Aspek: Praktik Pengamanan								
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Hak Adat								
67	G4-HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen								
68	G4-HR9	Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.	0	0	0	0	0	0
Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia								
69	G4-HR10	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.	0	0	0	0	0	0

70	G4-HR11	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif	0	0	0	0	0	0
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia								
71	G4-HR12	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: MASYARAKAT								
72	G4-SO1	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	1	1	0	0	1	1
73	G4-SO2	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	1	1	0	0	0	0
74	G4-SO3	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
75	G4-SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi	0	0	0	0	0	0
76	G4-SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi	0	0	0	0	0	0
77	G4-SO6	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan	0	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta	0	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.	0	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat	0	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.	0	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK								
83	G4-PR1	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya	0	0	0	0	0	0
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.	0	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.	0	0	0	0	0	0
88	G4-PR6	penjualan produk yang dilarang	0	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhn yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.	0	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.	0	0	0	0	0	0

91	G4-PR9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa	0	0	0	0	0	0
$\sum Ni = 91$	$\sum x_{yi}$		11	15	13	13	27	26
	$\sum x_{yi} / ni$		0,120879121	0,164835165	0,142857143	0,142857143	0,296703297	0,285714286

REFERENSI INDEKS GRI STANDARDS [102-55]

GRI Standards Reference Index (102-55)

Referensi Silang GRI Standar / GRI Standards Cross Reference	Indikator / Indicator	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURE			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 / General Disclosure 2016	PROFIL ORGANISASI / ORGANIZATIONAL PROFILE		
	102-1	Nama perusahaan / Name of the organization	61
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa / Activities, brands, products, & services	61
	102-3	Lokasi kantor pusat / Location of headquarters	61
	102-4	Lokasi operasi / Location of operations	65
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form	61, 81
	102-6	Pasar yang dilayani / Markets served	62,
	102-7	Skala Organisasi / Scale of the organization	78
	102-8	Informasi mengenai karyawan / Information on employees	85,
	102-9	Rantai pasokan / Supply chain	84,
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya / Significant changes to the organization and its supply chain	63, 65, 83,
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan / Precautionary principle or approach	83,
	102-12	Inisiatif eksternal / External initiatives	82,
102-13	Keanggotaan asosiasi / Membership of associations	81	
STRATEGI / STRATEGY			
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior / Statement from senior decision-maker		32-45
ETIKA DAN INTEGRITAS / ETHICS AND INTEGRITY			
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku / Values, principles, standards, and norms of behavior		66-68
TATA KELOLA / GOVERNANCE			
102-18	Struktur tata kelola / Governance structure		131
PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURE			
102-35	Kebijakan Remunerasi / Remuneration Policy		98-99
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT			
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder groups		54-55
102-41	Perjanjian perundingan kolektif / Collective Agreement		103
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan / Identifying and selecting stakeholders		53-55,
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement		53-55
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan / Key topics and concerns raised		53-55,

Referensi Silang GRI Standar / GRI Standards Cross Reference	Indikator / Indicator	Pengungkapan / Disclosure	Malaman / Page
PRAKTIK PELAPORAN / REPORTING PRACTICES			
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi / Entities included in the consolidated financial statements	49
	102-50	Periode pelaporan / Reporting period	49
	102-52	Siklus pelaporan / Reporting cycle	49
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan / Contact point for questions regarding the report	51
	102-55	Indeks isi GRI / GRI content index	148
PENGUNGKAPAN KHUSUS / SPECIFIC DISCLOSURE			
ASPEK EKONOMI / ECONOMIC ASPECT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topics and boundaries	92, 96-98,
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	92, 96-98, 123
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	96-98
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	91-92,
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / Defined pension program and other pension programs	102
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 / Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional / Ratio of entry-level salary standard by gender to regional minimum wage	100-101
ANTI KORUPSI / ANTI-CORRUPTION			
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 / Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi / Operations deemed to have risks related to corruption	137-139
ASPEK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL ASPECT			
MATERIAL / MATERIAL			
GRI 301: Material 2016 / Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Material used based on weight or volume	123-124
ENERGI / ENERGY			
GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	124-125
	302-3	Intensitas energi / Energy intensity	125
	302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	123-124, 125

Referensi Silang GRI Standar / GRI Standards Cross Reference	Indikator / Indicator	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
GRI 303: Air 2016 / Water 2016	AIR / WATER		
	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber / Water withdrawal by source	124-125
	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air / Water sources significantly affected by water withdrawal	124-125
GRI 305: Emisi / Emission	EMISI / EMISSION		
	305-1	Emisi GRK (Cakupan I) langsung / Direct GRK Emission (Scope I)	124
	305-5	Pengurangan emisi GRK / GRK emission reduction	124
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) / Ozone depleting emission (ODS)	124
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2016 / Effluents and Waste 2016	AIR LIMBAH (EFLUEN) DAN LIMBAH 2016 / EFFLUENTS AND WASTE 2016		
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / Waste by type and method of disposal	123
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya / Hazardous waste transport	123
GRI 307-1: Kepatuhan Lingkungan 2016 / Environmental Compliance 2016	KEPATUHAN LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL COMPLIANCE		
	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan hidup / Noncompliance with laws and regulations on environment	127
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok / Assessment on Supplier Environment	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan / Selection of new supplier by using environmental criteria	122-123
ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topics and boundaries	108-109
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	108-109
GRI 401: Kepegawaian 2016 / Employment 2016	KEPEGAWAIAN / EMPLOYMENT		
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	98-99,
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 / Occupational Health and Safety 2016	KESEHATAN DAN KESELAMATAN / HEALTH AND SAFETY		
	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan / Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	37, 102, 103
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Identification of hazard, risk assessment, and accident investigation	104
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Participation, consultation, and employe communication on occupational health and safety	104
	403-5	Pelatihan pekerja mengenal keselamatan dan kesehatan kerja / Training for employees on occupational health and safety	106-108



Referensi Silang GRI Standar / GRI Standards Cross Reference	Indikator / Indicator	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN / TRAINING AND EDUCATION		
	401-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	110-111
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs to improve employee skills and transfer assistance program	101, 107-108
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	109
GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara 2016 / Diversity and Equal Opportunities 2016	KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA / DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
	405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees	85, 98
GRI 406:	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki / Ratio of basic salary and remuneration of females and males	100-101
	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan / Accident of discrimination and the improvement	112
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Negotiation	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko / Operation and supplier in which the rights for freedom of association and collective negotiation may be risky	102, 103
GRI 413: Masyarakat Lokal / Local Community	MASYARAKAT LOKAL / LOCAL COMMUNITY		
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operation involving local community, impact assessment, and development program	112-113
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 / Customer Health and Safety	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN / CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment on health and safety impact from various categories of products and services	116-117

REFERENSI INDEKS GRI STANDAR

GRI Standards Reference Index

GRI Standard		Halaman / Page
GRI 2 STANDAR UNIVERSAL: PENGUNGKAPAN UMUM (2021) / UNIVERSAL STANDARDS: GENERAL DISCLOSURES (2021)		
Organisasi dan Praktik Pelaporan / The Organization and its Reporting Practices		
2-1	Informasi mengenai organisasi / Organizational details	60
2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan / Entities included in the organization's sustainability reporting	60
2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak / Reporting period, frequency and contact point	50
2-4	Penyajian kembali informasi / Restatements of information	51
2-5	Assurance oleh pihak eksternal / External assurance	N/A
Kegiatan dan Pekerja / Activities and Workers		
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya / Activities, value chain, and other business relationships	85
2-7	Karyawan / Employees	86
2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan / Workers who are not employees	N/A
Tata Kelola / Governance		
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola / Governance structure and composition	141
2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body	141
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	141
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	141
2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak / Delegation of responsibility for managing impacts	141
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting	141
2-15	Konflik kepentingan / Conflicts of interest	156
2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis / Communication of critical concerns	141
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of the highest governance body	149
2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body	149
2-19	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	103
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi / Process to determine remuneration	103
2-21	Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	N/A
Strategi, kebijakan, dan praktik / Strategy, Policies, and Practices		
2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan / Statement on sustainable development strategy	5
2-23	Komitmen kebijakan / Policy commitments	5
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi / Embedding policy commitments	5
2-25	Proses remediasi dampak negatif / Processes to remediate negative impacts	N/A

GRI Standard		Halaman / Page
2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika / Mechanisms for seeking advice and raising concerns	5
2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan / Compliance with laws and regulations	5
2-28	Keanggotaan asosiasi / Membership associations	82
Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	163
2-30	Kesepakatan perundingan kolektif / Collective bargaining agreements	105
GRI 3 STANDAR UNIVERSAL: TOPIK MATERIAL (2021) / UNIVERSAL STANDARDS: MATERIAL TOPICS (2021)		
3-1	Proses penentuan topik material / Process to determine material topics	56
3-2	Daftar topik material / List of material topics	56
3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	56
	Daftar topik material: / List of material topics:	57
	Emisi GRK dan Jejak Karbon / GHG Emissions and Carbon Footprint	132
	Melindungi Hutan dan Keanekaragaman Hayati / Protecting Forests and Biodiversity	136
	Praktik Rantai Pasokan / Supply Chain Practices	85
	Kondisi Kerja / Working Conditions	117
	Hak pekerja / Labor rights	99
	Masyarakat lokal / Local communities	119
	Kemakmuran dan pertumbuhan inklusif / Prosperity and inclusive growth	
GRI 200 PENGUNGKAPAN EKONOMI / ECONOMIC DISCLOSURE		
GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	91
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 / Procurement Practices 2016		
GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal / Proportion of spending on local suppliers	166
GRI 301: Material 2016 / Materials 2016		
GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials used by weight or volume	134
GRI 301-2	Bahan daur ulang yang digunakan / Recycled input materials used	134
GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016		
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	133
GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	133
GRI 305: Emisi 2016 / Emissions 2016		
GRI 305-1	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 1) langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions	132
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2016 / Effluents and Waste 2016		
GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / Water discharge by quality and destination	132
GRI 306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan / Waste diverted from disposal	132
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 / Environmental Compliance 2016		
GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup / Non-compliance with environmental laws and regulations	N/A
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 / Occupational Health and Safety 2018		
GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident	107
GRI 403-9	Kecelakaan kerja / Work-related injuries	107

LAMPIRAN 6: Data olah Excel Nilai Perusahaan dan Anual Report

No	Nama Perusahaan	2021			2022		
		BV	Harga Saham	PBV	BV	Harga Saham	PBV
1	PT Waskita Karya Tbk	587.532	742	1.26	494.49	360	0.73
2	PT Adhi Karya Tbk	1588.95	895	0.56	1049.5	484	0.46
3	PT Wijaya Karya Beton Tbk	11.0208	246	22.32	11.7402	191	16.27
4	PT PP Tbk	2316.88	990	0.43	2396.16	715	0.30
5	PT Wijaya Karya Tbk	1943.72	1105	0.57	1950.2	810	0.42
6	PT PP Properti Tbk	72.9322	58	0.80	73.8632	50	0.68
7	PT Jasa Marga Tbk	3513.47	3890	1.11	3530.15	2980	0.84
8	PT Telkom Indonesia Tbk	1467.75	4040	2.75	1506.75	3750	2.49
9	PT Waskita Beton Precast Tbk	-105.4	114	-1.08	-7978.4	95	-0.01
10	PT Aneka Tambang Tbk	867.213	2250	2.59	986.642	1985	2.01
11	PT Timah Tbk	43.6279	1455	33.35	52.4981	1170	22.29
12	PT Krakatau Steel Tbk	303.516	326	1.07	285.627	412	1.44
13	PT Semen Indonesia Tbk	997.001	7250	7.27	1064.17	6575	6.18
14	PT Semen Baturaja Tbk	302.054	620	2.05	310.788	386	1.24
15	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2021402	1730	0.00	2013159	1350	0.00
16	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1925.24	4110	2.13	2001.83	4940	2.47
17	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1329.84	1335	1.00	1401.52	1345	0.96
18	PT Bank negara Indonesia Tbk	6784.4	6750	0.99	7517.86	9225	1.23
19	PT Bank Mandiri Tbk	4759.53	7025	1.48	5405.26	9925	1.84
20	PT Bank Pembangunan Banten Tbk	1.54	54	35.07	1459.68	50	0.03
21	PT Bank Pembangunan Jatim Tbk	726.619	750	1.03	762.27	710	0.93
22	PT Elnusa Tbk	325.008	276	0.85	156.826	312	1.99
23	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1355055	1315	0.00	1419755	1405	0.00
24	PT Tambang Bukit Asam Tbk	2111.37	2710	1.28	2517.24	3690	1.47
25	PT Garuda Indonesia Tbk	-236032	459	0.00	-16781	459	-0.03
26	PT Indofarma Tbk	164.01	2380	14.51	27.8611	1150	41.28
27	PT Kimia Farma Tbk	1302.1	9738	7.48	1681.54	5031	2.99

Tabel Harga dan Volume Perdagangan Saham per Kuartal (2021-2020) **Stock Price and Trading Volume per Quarter (2020-2021)**

Periode / Period	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) / Opening Price (Rp/share)	Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) / Highest Price (Rp/share)	Harga Terendah (Rp/lembar saham) / Lowest Price (Rp/share)	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) / Closing Price (Rp/share)	Volume Perdagangan (lembar saham) / Trading Volume (share)
2021					
Kuartal I / Quarter I	1.306	1.849	991	1.026	13.173.394.900
Kuartal II / Quarter II	1.031	1.049	711	782	2.458.614.100
Kuartal III / Quarter III	782	911	635	742	2.106.071.700
Kuartal IV / Quarter IV	742	946	625	635	3.290.750.500
2020					
Kuartal I / Quarter I	1.485	1.560	422	484	2.627.263.400
Kuartal II / Quarter II	484	825	460	710	3.662.380.700
Kuartal III / Quarter III	710	755	490	498	2.558.611.500
Kuartal IV / Quarter IV	505	1.600	500	1.440	9.507.768.300

Grafik Kinerja Saham 2021

Charts of 2021 Stock Performance



Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Information on Suspension and/or Delisting of Shares

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

As of December 31, 2021, the Company has never received any sanctions affecting share trading activities on the Stock Exchange where shares are listed and traded, either in the form of suspension and/or delisting.

Panjang / Long-term Loan to Financial Institution Non-Bank	2.360,44	2.701,07	1.070,27	101,77	309,33	(18,63%)
Utang Bruto Jangka Panjang / Long-term Gross Amount	621,58	771,73	1.361,07	2.225,14	-	(19,46%)
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang / Advances on Long-term Contract	406,60	407,60	165,91	262,90	547,59	(0,25%)
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	5,67	7,29	28,64	54,36	43,05	(22,22%)
Utang Pajak Jangka Panjang / Long-term Taxes Payable	851,40	725,30	193,16	805,41	1.067,59	17,39%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang / Long-term Lease Liabilities	60,86	60,76	-	-	-	0,16%
Utang Lain-Lain Jangka Panjang / Other Long-term Payables	1.525,81	2.025,48	1.876,41	1.549,14	2.339,19	(24,67%)
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang / Long-term Medium Term Notes	250,00	-	300,00	300,00	-	100,00%
Utang Obligasi Jangka Panjang – Bersih / Long-term Bond Payable – Net	4.476,59	9.728,16	12.422,42	11.849,36	9.045,26	(53,98%)
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian Jangka Panjang / Debt Purchases of Fixed Assets – Long-term Portion	-	-	-	0,01	0,24	-
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefit Liabilities	65,44	89,05	154,51	72,77	124,24	(26,51%)
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	60.839,89	40.773,57	48.447,30	38.704,74	22.831,74	49,21%
Total Liabilitas / Total Liabilities	88.140,18	89.011,41	93.470,79	95.581,76	75.140,94	(0,98%)
EKUITAS / EQUITY						
Modal Saham / Share Capital	2.631,59	1.357,40	1.357,39	1.357,39	1.357,39	93,87%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	12.495,84	5.849,53	5.552,03	5.552,03	5.467,02	113,62%
Saldo Laba / Retained Earnings						
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	1.732,19	1.732,10	1.672,39	1.583,50	920,94	0,01%
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	(7.693,33)	(6.525,52)	8.561,02	7.451,36	5.760,14	(17,90%)

Uraian / Description	2021	2020*	2019*	2018*	2017	YoY (2021-2020)
Komponen Ekuitas Lainnya / Other Component of Equity	903,49	782,90	739,58	761,76	500,95	15,40%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: / Total Equity Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent	10.069,77	3.196,41	17.882,41	16.706,03	14.006,44	215,03%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	5.391,66	8.232,70	11.236,06	10.622,10	8.748,39	(34,51%)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	15.461,43	11.429,11	29.118,47	27.328,13	22.754,82	35,28%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	103.601,61	100.767,65	122.589,26	122.909,89	97.895,76	2,81%
*) Disajikan Kembali		*) Restated				

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Cash Flows

(in billion rupiah unless otherwise stated)

Uraian / Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY (2021-2020)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Cash flows from Operating Activities	192,78	411,06	9.014,25	4.011,54	(5.959,56)	(53,10%)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(1.542,25)	(1.056,08)	(14.924,74)	(18.768,15)	(19.238,72)	(46,04%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	13.334,21	(7.407,07)	4.334,94	19.691,08	20.630,92	280,02%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	11.984,75	(8.052,09)	(1.575,55)	4.934,47	(4.567,36)	248,84%
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs yang Belum Direalisasikan / Profit (Loss) in Cash and Foreign Exchange Rate	(8,64)	17,24	(11,82)	11,11	0,33	(150,12%)
Pengaruh Pelepasan Entitas Anak pada Kas dan Setara Kas / Effect on Disposal of Subsidiaries on Cash and Cash Equivalents	(23,79)	(10,03)	-	(188,87)	-	(137,19%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.213,44	9.258,31	10.845,68	6.088,96	10.656,00	(86,89%)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of Year	13.165,76	1.213,44	9.258,31	10.845,68	6.088,96	984,99%

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

INFORMASI KINERJA SAHAM

Information on Stock Performance

Kode saham: WSKT

Ticker Code: WSKT

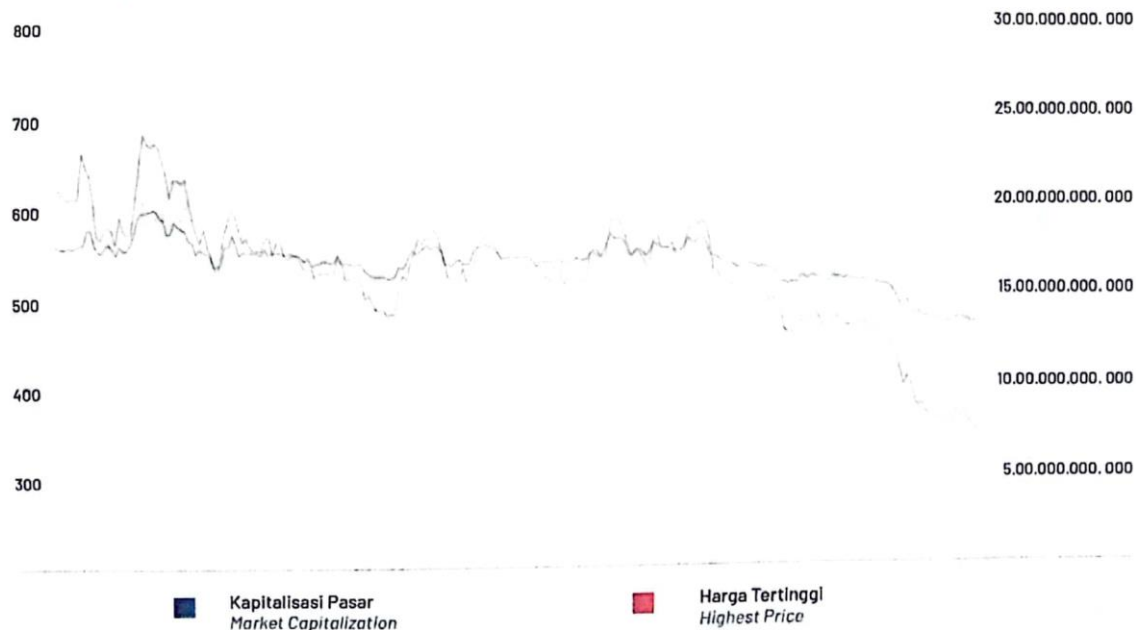
Bursa perdagangan saham: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Stock exchange: Indonesia Stock Exchange (IDX)

Periode / Period	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) / Opening Price (Rp/ share)	Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) / Highest Price (Rp/ share)	Harga Terendah (Rp/lembar saham) / Lowest Price (Rp/share)	Harga Penutupan (Rp/ lembar saham) / Closing Price (Rp/share)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) / Total Outstanding Shares (share)	Voluma Perdagangan (lembar saham) / Trading Volume (share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (Rp)
2022							
Kuartal I / Q1	635	695	515	550	28.806.807.016	5.203.206.500	15.843.743.861.000
Kuartal II / Q2	550	585	482	550	28.806.807.016	2.205.112.100	16.843.743.858.800
Kuartal III / Q3	550	595	492	505	28.806.807.016	1.963.498.600	14.547.437.543.100
Kuartal IV / Q4	505	520	352	360	28.806.807.016	1.094.123.000	10.370.450.525.800
2021							
Kuartal I / Q1	1.306	1.849	991	1.280	13.573.951.000	14.822.685.466	17.374.657.280.000
Kuartal II / Q2	1.031	1.049	711	1.026	13.573.951.000	2.766.429.137	13.926.873.726.000
Kuartal III / Q3	782	911	635	782	13.573.951.000	2.369.748.923	10.614.829.682.000
Kuartal IV / Q4	742	946	625	742	26.315.886.475	3.668.057.757	19.526.387.764.450

Grafik Kinerja Saham 2021 - 2022

Charts of Stock Performance 2021 - 2022



Uraian / Description	2022	2021	2020*	2019*	2018*	Year on Year (2021-2022)
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang / Advances on Long-term Contract	688,64	406,60	407,60	165,91	262,90	69,36%
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	6,10	5,67	7,29	28,64	54,36	7,58%
Utang Pajak Jangka Panjang / Long-term Taxes Payable	395,99	851,40	725,30	193,16	805,41	-53,49%
Utang Lain-Lain Jangka Panjang / Other Long-Term Payables	1.557,88	1.824,54	2.025,48	1.876,41	1.549,14	4,10%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang / Long-term Lease Liabilities	32,46	60,86	60,76	-	-	-46,66%
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang / Long-term Medium Term Notes	475,00	250,00	-	300,00	300,00	90,00%
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih / Long-term Bond Payable - Net	5.455,45	4.476,59	9.728,16	12.422,42	11.849,36	21,87%
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian Jangka Panjang / Debt Purchases of Fixed Assets - Long-term Portion	-	-	-	-	0,01	-
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefit Liabilities	40,68	65,44	89,05	154,51	72,77	-37,84%
Sukuk Mudharabah / Sukuk Mudharabah	1.144,91	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non- Current Liabilities	62.534,75	60.938,62	40.773,57	48.447,30	38.704,74	2,62%
Total Liabilitas / Total Liabilities	83.987,83	88.140,18	89.011,41	93.470,79	95.581,76	-4,71%
EKUITAS / EQUITY						
Modal Saham / Share Capital	2.880,68	2.631,59	1.357,40	1.357,39	1.357,39	9,47%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	13.565,91	12.495,84	5.849,53	5.552,03	5.552,03	8,56%
Saldo Laba / Retained Earnings						
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	1.725,60	1.732,19	1.732,10	1.672,39	1.583,50	-0,38%
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	(9.940,24)	(7.693,33)	(6.525,52)	8.561,02	7.451,36	29,21%
Komponen Ekuitas Lainnya / Other Component of Equity	867,40	903,49	782,90	739,58	761,76	-3,99%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: / Total Equity Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent	9.099,35	10.069,77	3.196,41	17.882,41	16.706,03	-9,64%
Kepentingan Non-Pengendali / Non- Controlling Interest	5.145,34	5.391,66	8.232,70	11.236,06	10.622,10	-4,57%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	14.244,68	15.461,43	11.429,11	29.118,47	27.328,13	-7,87%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	98.232,32	103.601,61	100.767,85	122.589,26	122.909,89	-5,18%

*Disajikan kembali / Restated

LAMPIRAN 7: Tabel Hasil Penguji

Uji Statistik Deskriptif

DESCRIPTIVES VARIABLES=X Y

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengungkapan CSR	54	.01	.55	.2707	.11932
Nilai Perusahaan	54	-1.08	41.28	4.6550	9.29028
Valid N (listwise)	54				

Uji Normalitas

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X

  /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) .
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengungkapan CSR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.032 ^a	.001	-.018	9.37440

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.662	1	4.662	.053	.819 ^a
	Residual	4569.727	52	87.879		
	Total	4574.390	53			

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	5.328	3.188		1.671	.101
	Pengungkapan CSR	-2.486	10.792	-.032	-.230	.819

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Residuals Statistics^a

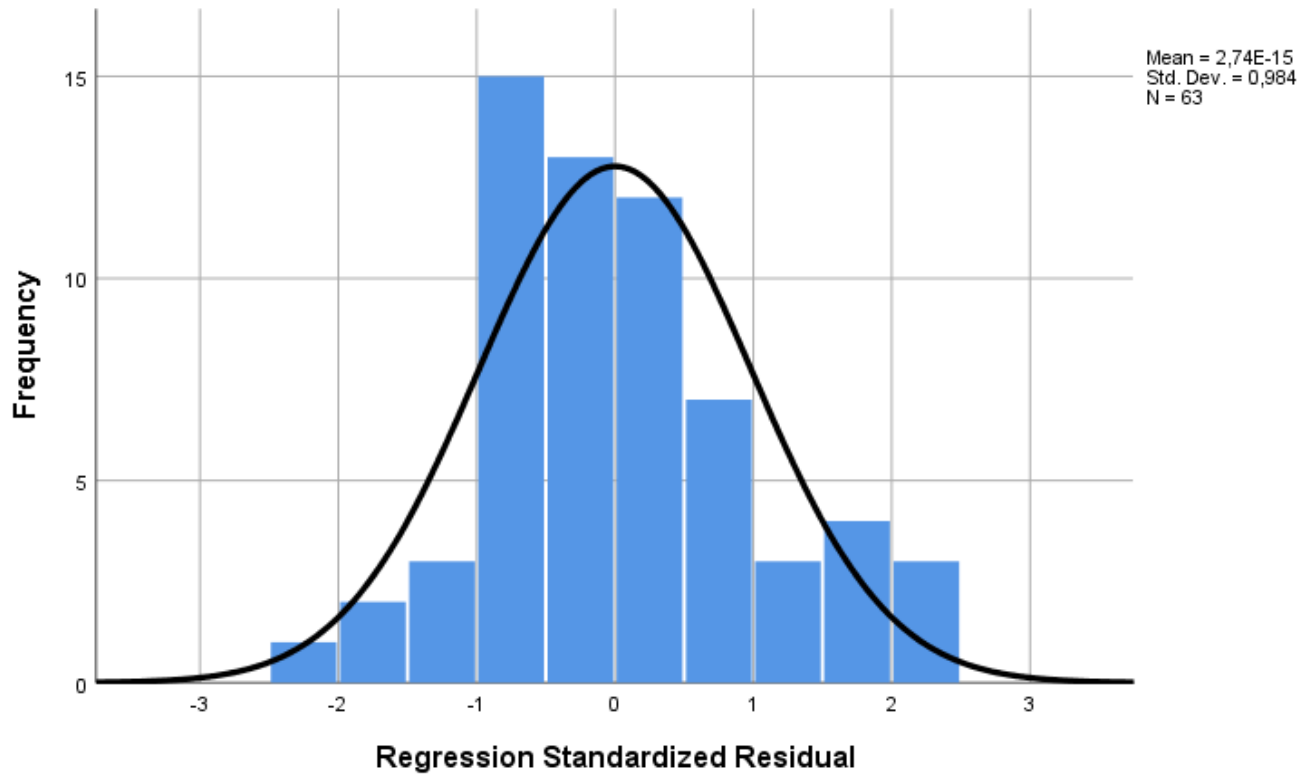
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.9609	5.3031	4.6550	.29659	54
Residual	-5.83627	36.30002	.00000	9.28554	54
Std. Predicted Value	-2.340	2.185	.000	1.000	54
Std. Residual	-.623	3.872	.000	.991	54

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.28554106
Most Extreme Differences	Absolute	.384
	Positive	.384
	Negative	-.276
Kolmogorov-Smirnov Z		2.821
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075
a. Test distribution is Normal.		

Charts



Uji Heteroskedastisitas

```
REGRESSION  
  /MISSING LISTWISE  
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
  /NOORIGIN  
  /DEPENDENT Y  
  /METHOD=ENTER X  
  
  /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) .
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengungkapan CSR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.032 ^a	.001	-.018	9.37440

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.662	1	4.662	.053	.819 ^a
	Residual	4569.727	52	87.879		
	Total	4574.390	53			

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.328	3.188		1.671	.101
	Pengungkapan CSR	-2.486	10.792	-.032	-.230	.819

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Residuals Statistics^a

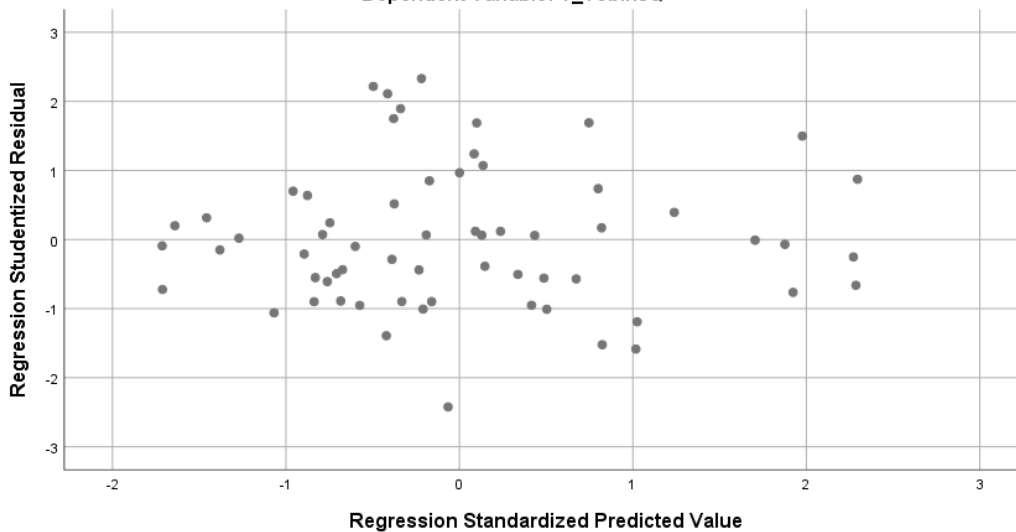
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.9609	5.3031	4.6550	.29659	54
Std. Predicted Value	-2.340	2.185	.000	1.000	54
Standard Error of Predicted Value	1.276	3.273	1.712	.576	54
Adjusted Predicted Value	1.4171	5.8470	4.6393	.60140	54
Residual	-5.83627	36.30002	.00000	9.28554	54
Std. Residual	-.623	3.872	.000	.991	54
Stud. Residual	-.629	3.955	.001	1.011	54
Deleted Residual	-5.95974	37.85872	.01571	9.67179	54
Stud. Deleted Residual	-.625	4.683	.032	1.110	54
Mahal. Distance	.000	5.478	.981	1.491	54
Cook's Distance	.000	.336	.021	.064	54
Centered Leverage Value	.000	.103	.019	.028	54

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Charts

Scatterplot

Dependent Variable: Y_TobinsQ



Uji Autokorelasi

```
REGRESSION  
  /MISSING LISTWISE  
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
  /NOORIGIN  
  /DEPENDENT Y  
  /METHOD=ENTER X  
  /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED)  
  
  /RESIDUALS DURBIN.
```

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.032 ^a	.001	-.018	9.37440	2.246

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Multikolinearitas

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X

/SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) .
    
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengungkapan CSR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.032 ^a	.001	-.018	9.37440

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.662	1	4.662	.053	.819 ^a
	Residual	4569.727	52	87.879		
	Total	4574.390	53			

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	5.328	3.188		1.671	.101		
	Pengungkapan CSR	-2.486	10.792	-.032	-.230	.819	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficient Correlations^a

Model		Pengungkapan CSR
1	Correlations	Pengungkapan CSR
		1.000
	Covariances	Pengungkapan CSR
		116.463

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Pengungkapan CSR
1	1	1.916	1.000	.04	.04
	2	.084	4.789	.96	.96

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

```
REGRESSION  
  /MISSING LISTWISE  
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
  /NOORIGIN  
  /DEPENDENT Y  
  /METHOD=ENTER X  
  
  /SCATTERPLOT=( *SDRESID , *ZPRED) .
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengungkapan CSR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.032 ^a	.001	-.018	9.37440

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.662	1	4.662	.053	.819 ^a
	Residual	4569.727	52	87.879		
	Total	4574.390	53			

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.328	3.188		1.671	.101
Pengungkapan CSR	-2.486	10.792	-.032	-.230	.819

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

```

Uji t
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X

  /SCATTERPLOT=( *SDRESID , *ZPRED) .

```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengungkapan CSR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.328	3.188		1.671	.101
	Pengungkapan CSR	-2.486	10.792	-.032	-.230	.819

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

LAMPIRAN 8: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Arneta Puri Maulidya dilahirkan pada tanggal 25 Mei 2002 di Kota Metro, Provinsi Lampung . Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, pasangan dari Bapak Suprpto dan Ibu Mery Tira Yohana. Bertempat tinggal di Dusun Lebak Budi RT/RW 014/004 Desa Pasar Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung.

Peneliti memulai perjalanan pendidikan di TK PGRI 2 Sukadana selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 2 Sukadana Pasar selesai pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 6 Metro selesai pada tahun 2017 dan melanjutkan kembali pendidikan di SMK Negeri 1 Metro selesai pada tahun 2020. Setelah lulus dari jenjang Sekolah Menengah Kejuruan, peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil prodi strata 1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 pada tahun 2020/2021. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2021-2022)”